

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**



**LOKASI DESA : KAPU JAYA**  
**KECAMATAN : PALANGGA**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**  
**KENDARI**  
**2014**

**DAFTAR NAMA KELOMPOK XVII PBL I  
DESA KAPU JAYA**

1. LA ODE HERMAN	J1A2 13 022
2. LM. TONY MAWANSYAH	J1A1 13 045
3. PURNAWATI	J1A1 13 201
4. WIKA LESTARI PATALA	J1A1 13 209
5. RISMAWATI	J1A1 13 212
6. NUR AENI	J1A1 13 217
7. GUSTI AYU INTAN N.	J1A1 13 219
8. WINDA	J1A1 13 222
9. WIWIN AISA	J1A1 13 224
10.DEWI RAHMAWATI	J1A1 13 232
11.NURHIKMAH	J1A1 13 236
12.WD. ST RAHMA SARI	J1A1 13 238

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**

**DESA : KAPU JAYA**  
**KECAMATAN : PALANGGA**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

Mengetahui :

**NIM. J1A2 13 022**

Menyetujui :  
Pembimbing Lapangan,

**AMBO SAKKA, S.KM.,M.A.R.S**  
**NIP. 19830510 200604 1 001**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok XVII (tujuh belas). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ambo Sakka,S.KM.,M.A.R.S. selaku pembimbing kelompok XVII

yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok XVII (tujuh belas) tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Ambo Sakka, S.KM., M.A.R.S. selaku pembimbing lapangan kelompok XVII (tujuh belas) Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Jamingil selaku Kepala Desa Kapu jaya.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.

6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

*“Tak ada gading yang tak retak”* Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Kapu jaya, Desember 2014

Tim Penyusun,

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR NAMA KELOMPOK II PBL I .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Dan Manfaat PBL .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....</b>	<b>6</b>
A. Keadaan Geografi Dan Demografi .....	6
B. Status Kesehatan Masyarakat .....	8
C. Faktor Sosial Dan Budaya.....	13
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil Pendataan.....	18
B. Pembahasan.....	146
a. Karakteristik Responden .....	148
b. Data Keluarga.....	148
c. Data Kesehatan Lingkungan.....	148
d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	155
<b>BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH .....</b>	<b>156</b>
A. Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah .....	156

B. Analisis Dan Prioritas Masalah .....	159
C. Alternatif Pemecahan Masalah.....	163
D. Rencana Operasional Kegiatan (Planning Of Action/Poa) .....	167
E. Faktor Pendukung & Penghambat Selama Di Lapangan .....	170
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>171</b>
A. Kesimpulan .....	171
B. Saran .....	176
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



<b>DAFTAR TABEL</b>		
<b>No.</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	9
2	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	16
3	Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Dan Prasarana di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	17
4	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	18
5	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	25
6	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	26
7	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	27
8	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	28
9	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	29

	di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	
10	Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	30
11	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	31
12	Distribusi Berdasarkan Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Riwayat Pendidikan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	33
13	Distribusi Berdasarkan Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	34
14	Distribusi Responden Berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	35
15	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	36
16	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Dalam Rumah Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	37
17	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	38
18	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	39

19	Distribusi Responden Berdasarkan Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	40
20	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	41
21	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	42
22	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	43
23	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Kunjungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	45
24	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang di Kunjungi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	47
25	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	48
26	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	49
27	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh Fasilitas Kesehatan Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	51

28	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	52
29	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan yang Paling tidak Memuaskan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	54
30	Distribusi Responden Berdasarkan Status kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	55
31	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kartu jaminan kesehatan yang dimiliki di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	56
32	Distribusi Responden Berdasarkan Bayi Ditolong Oleh Tenaga Kesehatandi Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	58
33	Distribusi Responden Berdasarkan Ibu yang Memberikan Asi Eksklusifdi Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	59
34	Distribusi Responden Berdasarkan Keluarga yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	60
35	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penggunaan Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	61
36	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum Makan dan Sesudah BAB (Buang Air Besar) di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	62

37	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat BAB di Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	63
38	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memberantas Jentik Nyamuk Di Rumah Sekali Seminggu di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	63
39	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	64
40	Distribusi Responden Berdasarkan Rutinitas Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	65
41	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Tidak Merokok Anggota RT di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	66
42	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	67
43	Distribusi Responden Berdasarkan KIA/KB dan Imunisasi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	68
44	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	69
45	Distribusi Responden Berdasarkan Siapa petugas kesehatan yang pernah memeriksa kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	70

46	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan bulan ke-1 sampai bulan ke-3 kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	71
47	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan bulan ke-4 sampai bulan ke-6 kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	72
48	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke-7 sampai melahirkan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	73
49	Distribusi Berdasarkan Responden Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	75
50	Distribusi Responden Berdasarkan Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	76
51	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	77
52	Distribusi Berdasarkan Pendapat Ibu Mengenai Bahaya Apa Yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, Dan Nifas di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	78
53	Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama saat Melahirkan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	80
54	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	81

55	Distribusi Responden Berdasarkan Melahirkan Dengan Normal, Alat Bantu Atau Operasi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	82
56	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	83
57	Distribusi Responden Berdasarkan pemberian ASI pada Bayi Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	84
58	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	85
59	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di hari Pertama sampai hari ke tujuh Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	86
60	Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Minuman,cairaan,atau Makanan Pada Bayi Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	87
61	Distribusi Responden Berdasarkan Masih Menyusui diDesa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	88
62	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Menyusui diDesa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	89
63	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Asingi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	90

64	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	91
65	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang sudah diterima oleh balita di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	92
66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	93
67	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	94
68	Distribusi Responden Berdasarkan yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	95
69	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Biasa Dipakai di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	96
70	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	97
71	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	98
72	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	99



73	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Dalam Sehari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	100
74	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	100
75	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014	102
76	Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (0-6 bulan) saat ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014	103
77	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia saat ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	104
78	Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (7-12 bulan) saat Lahir di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014.	105
79	Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (7-12 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	106
80	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	106
81	Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (13-24 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014	107
82	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
83	Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (25-36 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014	109

84	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	110
85	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal setahun terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	111
86	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
87	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	113
88	Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, Tahun 2014	114
89	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	115
90	Distribusi Responden Menurut Sumber air Bersih/Air Minum di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	116
91	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan memasak air Bersih/Air Minum di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	117
92	Distribusi Responden berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	118
93	Distribusi Responden berdasarkan Jenis Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	119
94	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	120
95	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	120

96	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	121
97	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	122
98	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit – Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	123
99	Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	123
100	Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	124
101	Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	124
102	Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	125
103	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	125
104	Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran Disekitar Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	126
105	Distribusi Responden Berdasarkan Perumahan Sehat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	126
106	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	127

107	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	128
108	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir Sumur Responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	129
109	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	129
110	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	130
111	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	131
112	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar $\geq 10$ m Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	131
113	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Sarana Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	132
114	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	133
115	Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	133
116	Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septik Tank di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
117	Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
118	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Pa langgaKabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	135

119	Distribusi Responden Berdasarkan status Jamban Keluarga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	135
120	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	136
121	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	137
122	Distribusi Responden Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	137
123	Distribusi Responden Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	138
124	Distribusi Responden Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Kapu Jaya kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	139
125	Distribusi Responden Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Limbah yang memenuhi syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	139
126	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	140
127	Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Kontruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Kapu Jaya kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	141
128	Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	141
129	Distrbusi Responden Berdasarkan Tempat pembuangan sampah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014.	142

130	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Menganung Kotoran atau Partikel di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	143
131	Distibusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	143
132	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air tidak Berbau di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	144
133	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	145
134	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Ka pu Jaya Kecamaan Palangga kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	145
135	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Kapu Jaya kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	146
136	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	146
137	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014	147

## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
2.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
3.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
4.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan <i>Accessibility</i> atau Kemudahan <i>Readness</i> atau Kesiapan <i>Lverage</i> atau Daya Ungkit
5.	USG	Urgency, Seriousness, Growth

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar nama Peserta PBL I Kelompok XVII di Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga
2. Absensi Peserta PBL I Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga
3. Gant Chart Kelompok XVII PBL I Desa Kapu jaya Kecamatan Palangga
4. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok XVII Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga
5. Struktur Organisasi PBL I Kelompok XVII Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga
6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kapu jaya Kecamatan Palangga
7. Buku Tamu PBL I Kelompok XVII Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga 2014
8. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi Tahap I Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga
9. Daftar Hadir Peserta *FGD* PBL I Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga 2014
10. Daftar Hadir Mahasiswa Pembekalan PBL I Kelompok XVII
11. Susunan Acara Kegiatan Penentuan Prioritas Masalah *FGD* PBL I Kelompok XVII Desa Kapu jaya Kecamatan Palangga 2014
12. Hasil Rekam Tulis Kegiatan *FGD* PBL I Kelompok XVII Desa Kapu jaya Kecamatan Palanga 2014
13. Kuisioner Penelitian
14. Mapping (Pemetaan) Desa Kapu jaya, Kecamatan Palangga 2014



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan masyarakat (*public health*) adalah suatu disiplin ilmu seperti yang dikutip dari Winslow (1920) bahwa ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial.

Kesehatan merupakan hal yang sangat mendasar yang dibutuhkan oleh manusia. Tanpa keadaan yang sehat manusia tidak dapat melakukan aktifitasnya dengan lancar dan baik. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang di manapun dia berada, yaitu melalui peran aktif dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera, sempurna yang lengkap meliputi: kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari

penyakit dan atau kelemahan. Selain itu, seseorang dengan kesehatan yang baik adalah apabila seseorang mampu produktif.

Di Indonesia telah dicanangkan pembangunan berwawasan kesehatan yang dikenal dengan paradigma sehat. Dalam paradigma sehat ditetapkan visi dan misi tentang keadaan sehat pada masa mendatang yakni Indonesia sehat. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemajuan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat yang optimal, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes, 1999).

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan di masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan.

Salah satu bentuk konkrit dari upaya tersebut ialah dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan, dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti
4. Melakukan pendekatan masyarakat
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Untuk mendukung peran ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini mencakup kebutuhan (*need*) dan permintaan (*demand*) masyarakat, sumber daya yang dapat dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat digalang.

Melalui PBL pengetahuan itu bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

## **B. Tujuan Dan Manfaat PBL**

Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.

2. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Melalui kegiatan PBL mempunyai tujuan dimana mahasiswa diharapkan mampu untuk:

- a. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
- b. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
- c. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
- d. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
- e. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
- f. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
- g. Mampu menganalisis situasi lapangan sehingga masalah kesehatan yang timbul dapat diidentifikasi melalui hasil pengumpulan data primer dan data sekunder.

- h. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

Manfaat dari kegiatan PBL adalah sebagai berikut :

**a. Bagi instansi dan masyarakat**

1. Bagi Instansi

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

**b. Bagi Dunia Ilmu dan Pengetahuan**

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan

**c. Bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa khususnya dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan.

2. Digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan intervensi pada PBL

II.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **A. Keadaan Geografi Dan Demografi**

##### **1. Geografi**

Secara harfiah geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi Desa Kapu Jaya, Kecamatan Palangga baik dari segi luas daerah, batas wilayah, kondisi topografi dan orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan).

##### **a. Luas Daerah**

Desa Kapu jaya terletak di Kecamatan Palangga yang berada pada Wilayah Kabupten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara dengan luas wilayah 3 Km<sup>2</sup>. Dengan komposisi wilayah sebagai berikut : Luas pemukiman 45 Ha, Luas persawahan 85 Ha, Luas pertanian (Ladang/Lahan Kering) 110 Ha. Desa Kapu Jaya yang terdiri dari 3 dusun, dengan masing-masing jumlah kepala keluarga yang berbeda, dimana ditiap-tiap dusun terdiri dari :

- 1) Dusun I : 217 Jiwa
- 2) Dusun II : 224 Jiwa
- 3) Dusun III : 147 Jiwa

##### **b. Batas Wilayah**

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Anggondara
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ranometo
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aepodu
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Waworaha

c. Keadaan Iklim

Pada dasarnya Desa Kapu Jaya memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan di daerah lain yakni Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata 27-30<sup>0</sup>C. Dengan ketinggian 51 m dari permukaan laut, di daerah ini juga sebagaimana daerah Indonesia memiliki 2 musim yakni, musim hujan dan musim kemarau. Dimana curah hujan yang sedang dengan jumlah lima bulan.

d. Topografi

Secara Umum Desa Kapu Jaya memiliki Topografi dengan bentang wilayah dataran rendah, Sebagian besaran kawasan Desa Kapu Jaya ini merupakan kawasan Pertanian dan Perkebunan.

e. Orbitas

Adapun orbitas Desa Kapu Jaya adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Sejauh 10 Km, dengan waktu tempuh 30 menit dengan kendaraan bermotor.
- 2) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 17 Km, Dengan waktu tempuh 45 menit dengan kendaraan bermotor.



## 2. Demografi

**Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Desember 2014**

DUSUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	120	97	217
II	116	108	224
III	83	64	147
<b>JUMLAH</b>	316	269	588

*Sumber Data Sekunder Desember 2014*

Jadi, jumlah kepala keluarga(KK) di desa Kapu Jaya adalah 175 KK.

## B. Status Kesehatan Masyarakat

### 1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Desa Kapu Jaya dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Perumahan yang ada di Desa Kapu Jaya terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan lantai semen, sisanya menggunakan lantai papan dan lantai tanah, sehingga tidak kedap air. Lantai keramik yang dapat menjadi salah satu indikator kemakmuran dan kesejahteraan penduduk hanya terpasang pada beberapa rumah tertentu di Desa Kapu Jaya. Langit-langit, dinding dan lantai rumah yang mayoritas tidak kedap air menunjukkan status rumah penduduknya belum dapat dikatakan sebagai rumah sehat.

Sebagian besar rumah penduduknya di Desa Kapu Jaya menggunakan atap genteng, kemudian terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan dinding dari bahan papan, lalu menggunakan tembok yang semi

permanen dan sebagian kecilnya tembok permanen. Disamping itu pula, banyak perumahan penduduk yang tidak memiliki ventilasi, sehingga mengurangi akses udara masuk ke dalam rumah, adapun yang mempunyai jendela pun jarang untuk di buka apalagi di siang hari, juga di halaman rumah penduduk di Desa Kapu Jaya ini masih ada yang memiliki kotoran binatang.

## 2) Air bersih

Sumber air minum yang digunakan penduduk di Desa Kapu Jaya adalah bersumber dari sebagian besar adalah sumur gali. Adapun bila ditinjau dari segi fisik mayoritas airnya berupa air yang jernih, tidak berbau, berasa enak dan tidak licin. penduduk tetap menggunakan sumber air tersebut namun mereka memasaknya hingga benar-benar matang. Dimana jarak dengan sumber pencemar mayoritas tidak berdekatan dengan sumber air minum yaitu  $> 10$  m. Dan masih adapula di beberapa warga di Desa Kapu Jaya ini yang memiliki sumber pencemar yang dekat dengan sumber air minum yaitu  $< 10$  m.

## 3) Jamban Keluarga

Penduduk di Desa Kapu Jaya umumnya yang ditemukan di lapangan ketika melakukan observasi langsung, sebagian besar penduduknya mempunyai jamban permanen seperti jamban leher angsa tetapi jamban tersebut dimiliki secara umum juga memenuhi standar kesehatan karena memiliki septic tank. Masih banyak juga penduduk yang menggunakan jamban cemplung, yaitu seperti di gali di belakang rumah lalu ditutup begitu saja

menggunakan papan. Adapun sisanya tidak memiliki septic tank dimana jarak jamban dengan sumber air bersih mayoritas >10 m.

#### 4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah digali dan jika sudah penuh dibakar, kemudian juga penduduk menyebutnya dengan tempat sampah berjenis lubang terbuka. Ada pula yang memiliki tempat sampah namun bukan wadah tertutup. Masyarakat yang menggunakan TPS sudah banyak dengan jenis lubang terbuka tetapi tidak memenuhi standar kesehatan, Dan pada umumnya sampah-sampahnya berupa dedaunan dan hasil sisa-sisa kebun serta sampah dari hasil sisa industri rumah tangga.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), sebagian besar di alirkan langsung di belakang rumah penduduk, ada juga SPAL terbuka yaitu penampung berupa kolam yang digali lalu dialirkan ke kolam tersebut.

#### b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Kapu Jaya dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat ketika kami melakukan pendataan dan observasi langsung, serta pertemuan sosialisasi dan penentuan prioritas masalah, masyarakatnya sangat merespon, menyambut baik dengan antusias yang jauh diluar opini kami mengenai orang-orang di desa pada umumnya. Masyarakatnya mau diajak bekerjasama dan membantu serta berpartisipasi didalam kegiatan yang kami

lakukan selama PBL I. Ini dikarenakan hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda sangat baik jadi tidak begitu susah untuk mengambil hati masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami. Selain itu interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

### c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak tertutup (kedap air) dan sebagian terdapat kotoran hewan yang memungkinkan menjadi sumber reservoir serta keadaan wilayah yang dekat dengan hutan yang menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit

## **2. Perilaku**

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Respon atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau praktik), sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri dari 4 (empat) unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

### **3. Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Fasilitas Kesehatan**

Desa Kapu Jaya merupakan desa yang relatif tidak terlalu jauh dengan fasilitas pelayanan kesehatan, yakni pusat pembantu dan posyandu. Dimana pusat pembantu terdekat terletak di Desa Kapu Jaya sendiri Kecamatan Palangga begitupun Posyandu terdekat terletak di Desa Kapu Jaya sendiri di samping rumah-rumah warga, keberadaan Pusat Pembantu dan posyandu dinilai sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena Pusat Pembantu dan Posyandu bagi yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan seperti jamkesmas, BPJS maupun kartu jaminan kesehatan yang lain itu tidak memungut biaya yang tinggi, perilaku bidan dan perawat serta petugas puskesmas yang ramah, hasil pengobatan yang memuaskan, dan juga waktu tunggu yang relatif sebentar yang tentu mempengaruhi intensitas penerimaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa serta memberikan pelayanan dengan kualitas prima terhadap masyarakat.

Sebagian juga warga Desa Kapu Jaya kadang berkunjung Puskesmas kecamatan. Masyarakatnya juga memberikan respon yang positif dengan frekuensi datang di puskesmas yang cukup baik, begitu pula dengan pusat

pembantu dan posyandu hampir bisa dikatakan semua penduduk rajin untuk datang dan menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan posyandu setiap bulannya dalam upaya meningkatkan kesehatan anak maupun ibunya.

b. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Desa Kapu Jaya yakni di pusat pembantu itu terdiri dari 1 orang tenaga perawat dan 1 orang tenaga bidan Hal ini akan sangat mempengaruhi tingkat derajat kesehatan di Desa Kapu Jaya dan akses pelayanan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang terbatas.

**C. Faktor Sosial dan Budaya**

**1. Agama**

Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk di Desa Kapu Jaya mayoritas memeluk agama Islam, sedangkan sebagian kecilnya adalah penduduknya memeluk agama Kristen.

**Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Agama di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kecamatan Palangga Desember 2014**

No	Agama Yang Dianut	Jumlah
1	Islam	583
2	Kristen	5
3	Hindu	0
4	Budha	0
<b>Jumlah</b>		588

*Sumber Data Sekunder Desember 2014*

## 2. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Masyarakat di Desa Kapu Jaya mayoritas bersuku Jawa yang terdiri dari masyarakat Jawa asli. Masyarakat di desa ini hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong-royong dalam melaksanakan aktivitas di sekitar masyarakat juga melakukan pengajian atau tahlilan bersama, dimana untuk ibu-ibu tiap malam senin sedangkan bapak-bapak tiap malam jumat di rumah yang berbeda dalam tiap minggunya (bergilir). Desa Kapu Jaya dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparatur pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala urusan, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Kapu Jaya.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di wilayah Desa Kapu Jaya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Sarana Dan Prasarana di Desa Kapu Jaya  
Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Desember  
2014**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Balai Desa	1	Permanen



2	Pusat Pembantu	1	Permanen
3	Posyandu	1	Permanen
4	Mesjid	1	Permanen
5	Mushollah	2	Permanen
6	Tempat Pengajian	1	Papan
7	TK	1	Permanen
8	SDN	1	Permanen

*Sumber Data Sekunder Desember 2014*

### 3. Tingkat Pendidikan

Adapun Tingkat Pendidikan di Desa Kapu Jaya ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Tingkat Pendidikan di Desa Kapu Jaya  
Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Desember 2014**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	36
2	Tamat SD	75
3	Tamat SMP	60
4	Tamat SMA	55
5	Sarjana (S1)	10

*Sumber Data Sekunder Desember 2014*

### 4. Tingkat Ekonomi

#### a. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Kapu Jaya pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, yakni petani kebun seperti (Coklat, Merica, Rambutan dan

Kelapa) serta Pemilik Hewan Ternak dan Perdagangan. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) bahkan ada yang tidak bekerja.

b. Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang bertani atau menumpukan hidupnya pada hasil tani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak faktor yang memengaruhi hasil panen yang diperoleh diantaranya faktor suhu, iklim, dan kondisi cuaca lainnya. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk Desa kapu Jaya setiap bulannya adalah berada pada kisaran  $\leq$  Rp 500.000,- sampai Rp. 3.500.000,-.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A.Hasil Pendataan**

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan mulai tanggal 15 Desember sampai dengan 28 Desember 2014. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan *Gant chart*, dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama berada di Desa Kapu Jaya selama kurang lebih 2 minggu.
2. Pembuatan Struktur organisasi yakni Struktur Organisasi Desa dan Hal ini bertujuan untuk Ststruktur Organisasi Kelompok dilakukan pada awal berada di lokasi. mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
3. Pembuatan Daftar Hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Kapu Jaya.
4. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL 1 di Desa Kapu Jaya.
5. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk *melist* para pengunjung di posko Desa Kapu Jaya.

6. Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) anggota kelompok XVII (tujuh belas) PBL I Desa Kapu Jaya yang keluar beserta tujuan keluarnya.
7. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu:
  - a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Kapu Jaya secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Kapu Jaya.
  - b. Tahap kedua dilakukan selama 2 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan melihat jenis rumah, kepemilikan jamban, kepemilikan sumur, kepemilikan tempat pembuangan sampah, kepemilikan SPAL.
  - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.
8. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Kapu Jaya. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.
9. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Kapu Jaya. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari yakni mulai tanggal 18 Desember sampai 20 Desember 2014.

10. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Kapu Jaya secara ilmiah.
11. *English Study Trip* (EST) merupakan program dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa terkhususnya mahasiswa yang mengikuti PBL I. Dimana kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam sehari, selama 1 minggu mulai tanggal 22 Desember 2014 s/d 28 Desember 2014.
12. Seminar Desa (Hasil) dilakukan pada tanggal 27 Desember 2014, setelah tabulasi data dengan 100 responden tersebut guna mengetahui atau menentukan prioritas masalah dari analisis data tersebut. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 17 Desember sampai 18 Desember 2014. Jumlah responden yang berhasil wawancara sebanyak 100 Responden yang tersebar di masing-masing lingkungan 3 dusun di Desa Kapu Jaya.

Data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas masalah di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Kapu Jaya yang menjadi responden adalah kepala keluarga, istri maupun anggota keluarga. Dari setiap rumah diambil satu responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga yang menjadi responden. Sehingga jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala rumah tangga yang berhasil didata yakni 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

### a. Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi(n)	Presentase(%)
1	Laki-laki	24	24
2	Perempuan	76	76
<b>Total</b>		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa distribusi responden yang paling banyak adalah perempuan dengan presentase 76 % atau sebanyak 76 responden sedangkan jumlah laki-laki dengan presentase 24 % atau sebanyak 24 responden yang berbanding jauh dengan laki-laki.

#### **b. Tingkat Pendidikan Responden**

Berikut ini adalah distribusi penduduk Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan tingkat pendidikan dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
1	Prasekolah	7	7
2	SD	54	54
3	SMP	21	21
4	SMA	10	10
5	Akademi	0	0
6	Universitas	7	7
7	Tidak Sekolah	0	0
8	Tidak Tahu	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan Responden di Desa Kapu Jaya bervariasi mulai dari yang tidak diketahui 1 responden (1%), tidak sekolah 0 responden (0 %), SD sebanyak 54 responden (54 %), SMP sebanyak 21 orang (21%), SMA sebanyak 10 responden (10 %) dan Perguruan Tinggi. Distribusi Responden yang menempuh tingkat pendidikan akhir Akademi 0 responden (0 %), serta di universitas sebanyak

7orang (7%). Kita dapat mengambil kesimpulan dari data diatas bahwa rata rata tingkat pendidikan masyarakat di Kapu Jaya adalah sampai Universitas.

### c. Status Responden

Perkawinan adalah ikatan bathin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Status perkawinan dibagi dalam 4 kategori menurut kuisisioner seperti: kawin, tidak kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

**Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Perkawinan	Jumlah	Presentase(%)
1	Kawin	92	92
2	Tidak Kawin	2	2
3	Cerai Hidup	2	2
4	Cerai Mati	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa status Penduduk bervariasi yaitu kawin, tidak kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 92 responden (92 %) , tidak kawin sebanyak 2 responden (2 %), Cerai Hidup sebanyak 2 responden dan cerai mati sebanyak 4 responden (4 %).

### d. Umur Responden

Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur



manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Dengan demikian, umur itu diukur dari kelahirannya lahir semasa (masakini). Untuk melihat lebih jelas distribusi umur responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan mari kita lihat tabel mengenai distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan umur berikut:

**Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>NO</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	< 21 Tahun	0	0
2	22-30 Tahun	30	30
3	31-40 Tahun	29	29
4	41-50 Tahun	21	21
5	51-60 Tahun	14	14
6	61-70 Tahun	6	6
7	>70 Tahun	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa distribusi penduduk yang tersebar mulai dari umur kurang dari 21 tahun sampai dari 50 tahun ke atas. Responden yang berumur yang kurang dari 21 sebanyak 0 responden, umur responden dengan interval 22-30 tahun sebanyak 30 responden, umur responden dengan interval 31-40 sebanyak 29 responden, umur responden dengan interval 41-50 sebanyak 21responden dan responden dengan interval 51-60 tahun sebanyak 14 responden, serta responden dengan interval 61-70 sebanyak 6 responden, serta interval diatas 70 sebanyak 0 orang.

#### e. Alamat Responden

Alamat adalah nama tempat responden berdomisili di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan terdapat tiga alamat berdomisili yaitu di dusun 1, dusun 2, dan dusun 3. Untuk melihat lebih jelas mengenai alamat responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan mari kita lihat tabel 9 mengenai distribusi responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan alamat berikut:

**Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	Dusun 1	40	40
2	Dusun 2	38	38
3	Dusun 3	22	22
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas persentase Jumlah Responden yang bertempat tinggal di Desa Kapu Jaya terbesar berada di dusun 1 dengan persentase sebesar 40 %, kemudian disusul dengan persentase responden yang bertempat tinggal di dusun 2 dengan persentase 38 %, lalu kemudian dusun 3 dengan persentase 22 %. Kesimpulan yang dapat kita ambil adalah bahwa persebaran penduduk di tiga dusun tersebut tidak jauh beda hanya saja jumlah penduduk di dusun satu lebih banyak di bandingkan dengan dusun 1 ,2 & 3.

## 2. Identitas Anggota Rumah Tangga

Identitas anggota rumah tangga merupakan komponen dalam menilai keadaan derajat kesehatan suatu keluarga. Dengan melihat jumlah anggota rumah tangga, jumlah tanggungan, jumlah pendapatan per bulan dan tempat meminta pertolongan, maka jelaslah dapat diketahui hal-hal yang berkaitan dengan keadaan keluarga.

### a. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Jumlah tanggungan adalah jumlah orang yang dinafkahi oleh responden atau kepala keluarga. Untuk lebih jelaskan data mengenai jumlah tanggungan Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan di sajikan dalam tabel 10.

**Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Presentase(%)
1	1 Orang	9	9
2	2 Orang	26	26
3	3 Orang	45	45
4	4 Orang	14	14
5	5 Orang	4	4
6	6 Orang	2	2
7	7 Orang	0	0
8	8 Orang	0	0
9	Tidak Ada	0	0
<b>Total</b>		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas jumlah tanggungan bervariasi, jumlah tanggungan 1 orang ada 9 responden, jumlah tanggungan 2 ada 26 orang,

jumlah tanggungan 3 orang ada 45 responden, jumlah tanggungan 4 orang ada 14 responden, dan jumlah tanggungan 5 orang ada 4 responden, jumlah tanggungan 6 orang ada 2 responden, jumlah tanggungan 7 orang 0 responden dan jumlah tanggungan 8 orang 0 responden.

#### **b. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang dapat Membaca**

Distribusi berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang dapat membaca termasuk responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Rumah Tangga Yang Dapat Membaca di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Anggota Rumah Tangga Dapat Membaca	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	95	95
2	Tidak	5	5
<b>Total</b>		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 keseluruhan yang terdata, terdapat 95 (95 %) orang yang mampu membaca dan sisanya sebanyak 5 orang (5 %) yang tidak dapat membaca di Desa Kapu Jaya tahun 2014.

#### **c. Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga**

Distribusi berdasarkan jenis pekerjaan anggota rumah tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Anggota Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Ibu rumah tangga	59	59
2	PNS/Guru	5	5
3	Profesional/Tukang Kayu	0	0
4	Karyawan swasta	0	0
5	Petani	22	22
6	Pemilik perahu/mobil/motor	0	0
7	Wiraswasta/pemilik salon/bengkel	7	7
8	Berdagang/pemilik warung	1	1
9	Buruh/supir/tukang ojek	3	3
10	Nelayan	0	0
11	Honorar/Guru	1	1
12	Pelajar/Universitas	1	1
13	Tidak bekerja	1	1
<b>Total</b>		100	100%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut jenis pekerjaan anggota rumah tangga termasuk responden, sebanyak 59 anggota rumah tangga atau 59 % anggota rumah tangga bekerja sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 5 anggota rumah tangga atau 5 % anggota rumah tangga bekerja sebagai PNS, sebanyak 1 anggota rumah tangga atau 0 anggota rumah tangga bekerja sebagai karyawan swasta, sebanyak 22 anggota rumah tangga atau 22 % anggota rumah tangga bekerja sebagai petani atau berkebun milik sendiri,

sebanyak 7 anggota rumah tangga atau 7 % anggota rumah tangga bekerja sebagai wiraswasta atau pemilik salon/bengkel, sebanyak 1 responden atau 1% anggota rumah tangga bekerja sebagai pedagang/ pemilik warung, sebanyak 3 anggota rumah tangga atau 3 % responden bekerja sebagai buruh atau supir/tukang ojek, sebanyak 0 anggota rumah tangga atau 0% anggota rumah tangga bekerja sebagai nelayan dan sebanyak 1 anggota rumah tangga atau 1% anggota rumah tangga tidak memiliki pekerjaan dan honorer 1 %.

#### **d. Riwayat Pendidikan Anggota Rumah Tangga**

Distribusi berdasarkan anggota keluarga yang pernah menempuh pendidikan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut

:

**Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Riwayat Pendidikan Anggota Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pernah Menempuh Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Ya	97	97
2	Tidak	3	3
<b>Total</b>		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut anggota keluarga yang pernah menempuh pendidikan, sebanyak 97 anggota rumah tangga atau 97 % anggota rumah tangga pernah menempuh pendidikan dan sebanyak 3 anggota

rumah tangga atau 3 % anggota rumah tangga tidak pernah menempuh pendidikan.

**e. Tingkat Pendidikan Akhir Anggota Rumah Tangga**

Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan akhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Prasekolah	7	7
2	SD	54	54
3	SMP	21	21
4	SMA	10	9
5	Akademi	0	0
6	Universitas	7	7
7	Tidak Sekolah	0	0
8	Tidak Tahu	1	1
<b>Total</b>		100	100%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Responden di Desa Kapu Jaya bervariasi mulai dari yang tidak diketahui 1 responden (1%), tidak sekolah 0 responden (0 %), SD sebanyak 54 responden (54 %), SMP sebanyak 21 orang (21%), SMA sebanyak 10 responden (10 %) dan Perguruan Tinggi. Distribusi Responden yang menempuh tingkat pendidikan akhir Akademi 0 responden (0 %), serta di universitas sebanyak 7 orang (7%). Kita dapat mengambil kesimpulan dari data diatas bahwa rata rata tingkat pendidikan masyarakat di Kapu Jaya adalah sampai Universitas.

#### **f. Anggota Rumah Tangga Yang Masih Sekolah**

Distribusi berdasarkan anggota rumah tangga yang masih sekolah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Sekolah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Anggota Rumah Tangga Yang Masih Sekolah	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Ya	4	4
2	Tidak	96	96
Total		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut anggota rumah tangga yang masih sekolah, sebanyak 96 anggota rumah tangga atau 96 % anggota rumah tangga sudah berhenti menempuh pendidikan dan hanya sebanyak 4 anggota rumah tangga atau 4 % anggota rumah tangga masih menempuh pendidikan.

### **3. Karakteristik Sosial Ekonomi**

Karakteristik sosial ekonomi merupakan komponen dalam menilai keadaan derajat kesehatan suatu keluarga. Dengan melihat jumlah pendapatan, jenis rumah, status kepemilikan rumah dan tempat meminta pertolongan, maka jelaslah dapat diketahui hal-hal yang berkaitan dalam keluarga.



#### a. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah adalah status rumah yang dimiliki sendiri atas rumah tersebut atau dimiliki oleh orang lain. Dalam pendataan kepemilikan rumah dibagi atas enam yaitu milik sendiri, milik orang tua/keluarga, Angsuran, kontrak/sewa, dinas, dan Lainnya. Lainnya disini salah satunya yaitu rumah pinjaman. Untuk lebih jelasnya mengenai status kepemilikan rumah berikut tabel 15 mengenai distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 berdasarkan Status Kepemilikan Rumah responden.

**Tabel 15. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Kepemilikan Rumah	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Milik Sendiri	92	92
2	Milik Orang Tua/Keluarga	8	8
3	Angsuran	0	0
4	Kontrak/ Sewa	0	0
5	Dinas	0	0
Total		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, responden yang berstatus kepemilikan rumah sendiri berjumlah 92 atau persentasenya sebanyak 92 % , sedangkan rumah milik Orang tua sebanyak 8 responden atau presentasenya 8%.

## **b. Jumlah Kamar/Ruangan Responden**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jumlah ruangan rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Jumlah Kamar di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Jumlah Kamar</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	1	8	8
2	2	24	24
3	3	46	46
4	4	11	11
5	5	6	6
6	6	2	2
7	7	0	0
8	8	1	1
9	9	1	1
<b>Total</b>		100	100%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jumlah ruangan/kamar di rumah, sebanyak 8 responden atau 8 % responden memiliki jumlah ruangan 1, sebanyak 24 responden atau 24 % responden memiliki jumlah ruangan 2, sebanyak 46 responden atau 46 % responden memiliki jumlah ruangan 3, sebanyak 11 responden atau 11 % responden

memiliki jumlah ruangan 4, sebanyak 6 responden atau 6 % responden  
 memiliki jumlah ruangan 5, sebanyak 2 responden atau 2 % responden  
 memiliki jumlah ruangan 6, sebanyak 1 responden atau 1 % responden  
 memiliki 8 pembagian ruangan dan sebanyak 1 responden atay 1 %  
 memiliki 9 pembagian kamar.

**c. Jenis Rumah Responden**

Jenis rumah adalah bahan material yang dipakai dalam pembuatan rumah. Di dalam kuisiонер dibagi atas 3 jenis rumah yakni: jenis rumah permanen, semi permanen dan papan. Untuk lebih jelasnya data mengenai jenis rumah responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis Rumah	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Semi Permanen	28	28
2	Permanen	47	47
3	Papan	25	25
Total		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 100 KK yang memiliki jenis rumah permanen ada 47 responden, yang memiliki rumah semi permanen ada 28 orang, dan jenis rumah papan mencapai 25 responden.

#### d. Penghasilan Responden Per Bulan

Jumlah pendapatan responden adalah penghasilan rutin kepala keluarga perbulan. Berikut ini adalah distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jumlah pendapatan perbulan terdapat pada tabel 18:

**Tabel 18. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan perbulan di  
Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe  
Selatan Tahun 2014**

No	Penghasilan Responden Per bulan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	< Rp.500.000	15	15 %
2	Rp.500.000-1.000.000	57	57 %
3	> Rp. 1.500.000	27	27 %
4	Tidak memiliki penghasilan	1	1 %
<b>Total</b>		100	100%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari 100 KK terdapat 15% KK yang berada di Desa Kapu Jaya masih berpenghasilan *Rendah* (<Rp.500.000) yang mencapai 15% KK, dan ada yang berpenghasilan *Sedang* ( Rp. 500.000-1000.000) yang mencapai 57% yaitu 57 KK, dan hanya sebagian kecil dari total KK yang menjadi sampel data memiliki penghasilan *Tinggi* (>Rp. 1.500.000.) yaitu ada 27% yaitu sekitar 27 KK dari 100 KK Dan 1 pula KK yang tidak berpenghasilan.

#### **4. Akses Pelayanan Kesehatan**

##### **a. Anggota Rumah Tangga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan anggota rumah tangga yang sakit dalam satu bulan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Rumah Tangga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Anggota Rumah Tangga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Ya	56	56%
2	Tidak	44	44%
Total		100	100%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang sakit selama satu bulan, sebanyak 56 responden atau 56 % responden yang merupakan masyarakat Desa Kapu Jaya yang memiliki anggota keluarga sakit selama satu bulan. Sedangkan sebanyak 44 responden atau 44 % tidak terdapat anggota keluarga yang sakit.

##### **b. Hal yang Dilakukan Pertama Kali Jika Anggota Keluarga Sakit**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan hal yang dilakukan pertama kali jika anggota keluarga responden sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan Hal Yang Dilakukan Pertama Kali Jika Sakit di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Hal Yang Pertama Kali Dilakukan Jika Anggota Keluarga Responden Sakit</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pengobatan Sendiri	42	42%
2.	Dukun	2	2%
3.	Petugas Kesehatan Lain/Bidan, Puskesmas, Rumah Sakit, Dokter Praktek, dan Klinik	45	45%
4.	Tidak Melakukan Apa-Apa	1	1%

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut hal yang pertama kali dilakukan jika anggota keluarga responden sakit yaitu sebanyak 42 responden (42 %) yang memilih Pengobatan Sendiri, sebanyak 2 responden (2%) yang memilih Dukun, sebanyak 45 responden (45%) yang di petugas kesehatan lainnya, sebanyak 1 responden (1 %) yang Tidak Melakukan Apa-Apa.

#### **Apakah Pernah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan Apakah pernah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Apakah Pernah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	84	84%
2.	Tidak	16	16%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 84 responden atau 84 % responden pernah akses ke pelayanan kesehatan. Sedangkan sebanyak 16 responden atau 16% responden yang tidak melakukan akses ke pelayanan kesehatan.

### c. Terakhir Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Distribusi responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kapan Terakhir ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	tidak pernah	16	16%
2.	sebulan yang lalu	34	34%
3.	dua bulan yang lalu	5	5%

4.	tiga bulan yang lalu	12	12%
5.	lebih dari tiga bulan yang lalu	13	13%
6.	tidak ingat	20	20%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden berdasarkan kapan terakhir kali ke rumah sakit. Sebanyak 16 responden atau 16 % yang tidak pernah ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 34 responden atau 34 % yang sebulan lalu ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 5 responden atau 5 % yang dua bulan lalu ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 12 responden atau 12 % yang tiga bulan lalu ke fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 13 responden atau 13 % yang lebih dari tiga bulan lalu ke fasilitas pelayanan dan sebanyak 20 responden atau 20 % yang tidak ingat kapan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan.

#### **d. Alasan Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan alasan ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 23. Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**



No	Alasan Responden ke Fasilitas Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	tidak pernah ke fasilitas kesehatan	16	16%
2.	rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	20	20%
3.	rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	5	5%
4.	memeriksa kesehatan dari diri sendiri	23	23%
5.	memeriksa kesehatan dari anggota keluarga	22	22%
6.	memeriksa kehamilan	3	3%
7.	rawat inap karena bersalin	2	2%
8.	rawat inap karena sakit lain	6	6%
9.	Rawat mendapat pelayanan KB	1	1%
10.	Lainnya	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut alasan responden kefasilitas kesehatan. Sebanyak 16 responden atau 16 % yang tidak pernah ke fasilitas kesehatan. Sebanyak 20 responden atau 20 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri. Sebanyak 5 responden atau 5 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga. Sebanyak 23 responden atau 23% yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksa kesehatan dari

diri sendiri. Sebanyak 22 responden atau 22 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga. Sebanyak 3 responden atau 3 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kehamilan. Sebanyak 2 responden atau 2 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan mendapatkan layanan rawat inap karena bersalin. Sebanyak 6 responden atau 6 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat inap karena sakit lain. Sebanyak 1 responden atau 1 % yang ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat inap Layanan KB, dan 2 responden atau 2% penyakit lainnya.

**f. Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi**

Distribusi responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	tidak ada/ tidak ditanya	16	16%
2.	rumah sakit	15	15%
3.	Puskesmas	38	38%
4.	Polindes	1	1%
4.	dokter praktek	5	5%

5.	bidan praktek/bidan di desa	22	22%
6.	Posyandu	1	1%
7	Mantri kesehatan	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden sebanyak 16 responden atau 16 % yang tidak ditanya karena tidak pernah ke pelayanan kesehatan, sebanyak 15 responden (15 %) yang akses ke rumah sakit, sebanyak 38 responden (38 %) yang akses ke puskesmas, sebanyak 1 responden (1 %) yang akses ke polindes, sebanyak 5 responden (5 %) yang akses ke dokter praktek, sebanyak 22 responden (22 %) yang akses ke bidan desa, sebanyak 1 responden (1 %) dan sebanyak 2 responden atau 2 % ke mantri kesehatan.

#### **e. Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
-----	--	---------------	----------------

1.	tidak ditanya	16	16%
2.	<1000 m	69	69%
3.	1001-5000 m	10	10%
4.	5001-10000 m	3	3%
5.	10001-20000 m	2	2%
6.	> 20000 m	1	1%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden anggota menurut jarak rumah dengan fasilitas kesehatan di Desa Kapu Jaya, sebanyak 16 responden atau 16% tidak ditanya karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 69 responden atau 69 % yang jarak rumahnya dengan fasilitas kesehatan adalah <1000, sebanyak 10 responden atau 10 % responden yang yang jarak rumahnya dengan fasilitas kesehatan adalah 1001-5000, sebanyak 3 atau responden 3 % responden yang jarak rumahnya dengan fasilitas kesehatan adalah 5001-10000, sebanyak 2 responden atau 2 % responden yang jarak rumahnya dengan fasilitas kesehatan adalah 10001-20000 dan sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang jarak rumahnya dengan fasilitas kesehatan adalah >20000.

#### **f. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Akses Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak ditanya	16	16
2.	Kendaraan Pribadi	55	55
	Angkutan Umum	5	5
4.	Ojek	0	0
5.	Jalan Kaki	21	21
6.	Sepeda	1	1
7.	Lainnya	2	3
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 16 responden atau 16 % responden yang tidak ditanya karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 50 responden atau 50 % responden yang menggunakan kendaraan pribadi menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 5 responden atau 5% responden yang menggunakan angkutan umum menuju fasilitas pelayanan kesehatan, tidak ada responden yang menggunakan ojek menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 21 responden atau 21 % responden yang berjalan kaki menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 1 responden yang menggunakan sepeda menuju pelayanan kesehatan, dan sebanyak responden atau 2 %

responden yang menggunakan kendaraan lainnya menuju fasilitas pelayanan kesehatan.

**g. Lama Waktu Yang Ditempuh Dari Rumah Ke Fasilitas Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan lama waktu akses dari rumah ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Waktu Yang Ditempuh Menuju Fasilitas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Waktu Tempuh	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak ditanya	16	16
2.	<10 menit	26	26
3.	10-50 menit	52	52
4.	51-100 menit	4	4
5.	>100 menit	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut waktu yang ditempuh menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 16 responden atau 16 % responden yang tidak ditanya karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 26 responden atau 26 % responden yang membutuhkan waktu kurang dari 5 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan, sebanyak 52 responden atau 52 % responden yang membutuhkan waktu 10-50 menit menuju fasilitas

elayanan kesehatan, sebanyak 4 responden atau 4 % responden yang membutuhkan waktu 51-100 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan, dan sebanyak 2 responden atau 2 % responden yang membutuhkan waktu <100 menit menuju fasilitas pelayanan kesehatan.

### c. Pelayanan Yang Paling Memuaskan

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Paling Memuaskan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	tidak ditanya	16	16
2.	waktu tunggu	7	7
3.	biaya perawatan	5	5
4.	perilaku dokter dan perawat	30	30
5.	Perilaku Staf Lain	3	3
6.	hasil pengobatan	31	31
7.	Fasilitas Ruangan	1	1
8.	tidak ada	8	8

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
--------------	------------	------------

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden, sebanyak 15 responden atau 15 % responden tidak ditanya karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan sebanyak 7 responden atau 7 % responden yang merasa waktu tunggu sebagai pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi, 5 responden atau 5 % responden yang memilih biaya perawatan, 30 responden atau 30 % responden yang memilih perilaku dokter dan perawat, 3 responden yang memilih perilaku staf lain, 31 responden atau 31 % yang memilih hasil pengobatan, sebanyak 1 responden yang memilih fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang paling memuaskan, dan sebanyak 8 responden atau 8 % merasa tidak ada pelayanan yang paling memuaskan dari fasilitas yang dikunjungi.

#### **d.Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Yang Tidak Memuaskan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	tidak ditanya	16	16
2.	waktu tunggu	22	22
3.	biaya perawatan	3	3
4.	Perilaku Staf Lain	2	2
5.	perilaku dokter dan perawat	4	4
6.	hasil pengobatan	3	3
7	tidak ada	50	50
8	Lain-lain	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi oleh responden, sebanyak 16 responden atau 16 % responden tidak ditanya karena tidak pernah ke fasilitas kesehatan, sebanyak 22 responden atau 22 % responden yang merasa waktu tunggu sebagai pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjunginya, 3 responden atau 3 % responden yang memilih biaya perawatan, 4 responden atau 4 % responden yang memilih perilaku dokter dan perawat, 2 responden

yang memilih perilaku staf lain, 3 responden atau 3 % yang memilih hasil pengobatan, sebanyak 1 responden yang memilih fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang paling tidak memuaskan, dan sebanyak 50 responden atau 50 % merasa tidak ada pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas yang dikunjungi.

**e. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Ada Tidaknya Kartu Jaminan Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	47	47
2.	Tidak	53	53
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan, sebanyak 47 responden atau 47 % responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014 memiliki kartu jaminan kesehatan dan sisanya tidak memiliki kartu jaminan kesehatan yaitu sebanyak 53 responden atau (53%).

#### **f. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan 2014**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kartu Jaminan Kesehatan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak memiliki kartu Jaminan Kesehatan	53	53 %
2.	Askes/BPJS	23	23 %
3.	Jamsostek	1	1 %
4.	Jamkesmas	23	23%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis kartu jaminan kesehatan, sebanyak 53 responden atau 53 % responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan, sebanyak 15 responden atau 15 % responden memiliki kartu askes/BPJS 23, sebanyak 1 responden atau 1% responden memiliki kartu jamsostek, sebanyak 23 responden atau 23% responden memiliki kartu jamkesmas.

#### **1. PHBS Tatanan Rumah Tangga**

PHBS tatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku

hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Berikut dibawah ini di sajikan mengenai data tabel dan grafik PHBS tatanan rumah tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**a. Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan**

Distribusi Responden Menurut Bayi yang ditolong Tenaga Kesehatan Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Distribusi Responden Menurut Bayi yang ditolong Tenaga Kesehatan Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	72	72
2	Tidak	28	28
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Dari tabel diatas, dapat di lihat bahwa 72 % atau 72 responden persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 28% atau 28 responden persalinan tidak di tolong oleh tenaga kesehatan.

**b. Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif**

Distribusi responden menurut ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ibu Memberikan Bayi ASI Eksklusif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	85	85
2	Tidak	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga sebanyak 85 responden atau 85% dan yang tidak memberikan bayi ASI eksklusif sebanyak 15 responden atau 15%.

**c. Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan**

Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 34. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	87	87
2	Tidak	13	13
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden selalu menimbang balita setiap bulan sebanyak 87 responden atau 87%, sedangkan yang tidak menimbang balita setiap bulan sebanyak 13 responden atau 13%.

#### **d. Apakah Selalu Menggunakan Air Bersih**

Air bersih adalah salah satu jenis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan manusia untuk di konsumsi dan untuk aktivitas sehari hari. Menurut departemen kesehatan syarat air untuk dikonsumsi adalah tidak berasa, tidak berbau dan tidak bewarna dan tidak mengandung logam berat. Berikut ini tabel dan grafik mengenai hasil pendataan apakah selalu menggunakan air bersih.

**Tabel 35. Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Berdasarkan Apakah Selalu Menggunakan Air Bersih Tahun 2014**

No.	Apakah menggunakan air bersih	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	98	98 %
2	Tidak	2	2 %
Total		100	100.0 %

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas responden yang selalu menggunakan air bersih di Desa Kapu Jaya sebesar 98 responden dan responden yang tidak selalu menggunakan air bersih sebesar 2 responden.

#### **e. Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktifitas**

Distribusi responden menurut selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktifitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 36. Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ada di Desa Kapu Jaya, 4% atau 4 responden tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, dan sebesar 96% atau 96 responden yang selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

#### **f. Apakah BAB di Jamban**

Manfaat buang air di jamban, BAB pada tempatnya akan mengurangi risiko penyebaran penyakit dengan perantara lalat dan serangga yang hinggap di makanan dan minuman. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:



**Tabel 37. Distribusi Responden Berdasarkan Apakah BAB di Jamban di Desa Kapu Jaya**

No.	Apakah BAB di Jamban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	86	86
2	Tidak	14	14
Total		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas bahwa di Desa Kapu Jaya yang BAB di jamban sebesar 86 responden sisanya yaitu tidak BAB di jamban sebesar 14 responden.

#### **g. Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu**

Distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 38. Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	61	61
2	Tidak	39	39
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel, dapat di lihat bahwa responden Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Kapu Jaya sebesar 61% atau 61 responden

dan yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu sebesar 39% atau 39 responden.

#### **h. Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari**

Distribusi responden menurut pengkonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 39. Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	76	76
2	Tidak	23	23
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa responden yang tidak mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari sebesar 23% atau 23 responden. responden dengan pengonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Kapu Jaya sebesar 76 % atau 76 responden dan responden

#### **i. Melakukan Aktivitas Fisik**

Distribusi responden menurut melakukan aktivitas fisik di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Melakukan Aktivitas Fisik	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	84	84
2	Tidak	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Dari tabel diatas, dapat di lihat bahwa responden yang melakukan aktivitas fisik di Desa Kapu Jaya sebesar 84% (84 responden) dan responden yang tidak melakukan aktivitas fisik sebesar 15% (15 responden). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden di Desa Lapoa melakukan aktivitas fisik.

#### **j. Tidak Merokok Anggota RT**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan kebiasaan tidak merokok anggota RT dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 41. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Tidak Merokok Anggota RT di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Kebiasaan Tidak Merokok Anggota RT	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	58	58
2.	Tidak	42	42
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut kebiasaan tidak merokok anggota RT, sebanyak 58 responden atau 58 % responden yang tidak memiliki anggota RT yang merokok dan sebanyak 42 responden atau 42 % yang memiliki anggota RT yang merokok.

#### **k. Indikator PHBS Rumah Tangga**

Untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sangat baik di beri indikator biru, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di beri indikator warna hijau, untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang Kurang di beri indikator warna kuning, sedangkan untuk perilaku hidup bersih dan sehat yang sangat kurang baik diberi indikator warna merah. Berikut ini tabel mengenai indikator status PHBS rumah tangga seperti yang di jelaskan diatas.

**Tabel 42. Distribusi Responden Berdasarkan Indikator PHBS Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Indikator	Jumlah	Persentase (%)
1	Kuning	16	16
2	Hijau	68	68
3	Biru	15	15

4	Merah	1	1
Total		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas yang rumahnya berwarna Hijau atau Status PHBS Baik berjumlah 68 responden, yang rumahnya berwarna Kuning atau Status PHBS kurang baik berjumlah 16, yang berstatus PHBS sangat baik atau rumah berwarna biru berjumlah 15, dan yang berstatus PHBS tidak baik atau rumah berwarna merah terdapat 1 pada Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga. Dari tabel diatas kita dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa PHBS rumah tangga Desa Kapu Jaya sudah baik. Tujuan umum PHBS adalah meningkatnya rumah tangga sehat di kabupaten/kota sedangkan tujuan khususnya meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan anggota rumah tangga untuk melaksanakan PHBS, berperan aktif dalam gerakan PHBS di masyarakat.

## **1. KIA/KB dan Imunisasi**

### **a. Responden Yang Diwawancari Mengenai KIA/KB dan Imunisasi**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan responden yang diwawancari mengenai KIA/KB dan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 43. Distribusi Responden Menurut Responden Yang Diwawancarai Mengenai KIA/KB dan Imunisasi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Yang Diwawancarai Mengenai KIA/KB dan Imunisasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ditanyai	81	81%
2.	Tidak Pernah Menyusui	19	19%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut responden yang diwawancarai mengenai KIA/KB dan imunisasi yaitu sebanyak 81 responden atau 81 % responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga 2014 yang ditanyai karena pernah mengalami masa kehamilan, dan sebanyak 19 responden atau 19 % yang tidak ditanyai karena tidak pernah mengalami masa kehamilan.

#### **b. Riwayat Pemeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Riwayat Pemeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	81	39
2.	Tidak Pernah Menyusui	19	1

3.	Tidak Sedang Hamil/memiliki Balita	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan yaitu sebanyak 81 responden atau 81% responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014 yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan, dan sebanyak 19 responden atau 19% yang tidak memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan serta 0 responden atau 0 % yang tidak ditanyai karena tidak mengalami masa kehamilan.

### c. Siapa Petugas Kesehatan yang Pernah Memeriksa Kehamilan

Distribusi berdasarkan petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan di Distribusi Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 45. Distribusi Menurut Siapa Petugas Kesehatan yang Pernah Memeriksa Kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Siapa Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Ada	80	80
2	Bidan	20	20
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut kebiasaan petugas kesehatan yang pernah memeriksa kehamilan, sebanyak 80 responden atau 80 % tidak ada dan sebanyak 20 responden atau 20% responden yang pernah memeriksakan kehamilannya ke bidan.

#### **d. Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1-3**

Distribusi berdasarkan pemeriksaan kehamilan bulan ke 1-3 di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 46. Distribusi Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1-3 di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

<b>No.</b>	<b>Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1-3</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak Memeriksa	78	78
2.	1 kali	0	0
3.	2 kali	0	0
4.	3 kali	3	3
5	Tidak Pernah Menyusui	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut pemeriksaan kehamilan bulan ke 1-3, sebanyak 78 responden yang tidak pernah memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 – bulan 3 sebanyak 3 responden atau 3 % responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1- bulan ke 3 dan sebanyak 19 responden yang tidak pernah menyusui.



**e. Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6**

Distribusi berdasarkan pemeriksaan kehamilan bulan ke 4-6 di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 47. Distribusi Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6 di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga , 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 4-6	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Memeriksa	76	76
2.	1 kali	0	0
3.	2 kali	2	2
4.	3 kali	3	3
5	Tidak Pernah Menyusui	19	19
<b>Total</b>		100	100

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut pemeriksaan kehamilan responden bulan ke 4-6, sebanyak 76 responden atau 76 % responden yang tidak memeriksa kehamilannya pada bulan ke 4- bulan ke 6 usia kehamilan, sebanyak 0 responden atau 0% responden yang memeriksa kehamilannya pada bulan ke 4- bulan ke 6 usia kehamilan sebanyak 1 kali, 2 responden atau 2 % responden yang memeriksa kehamilannya pada bulan ke 4- bulan ke 6 usia kehamilan sebanyak 2 kali, dan sebanyak 3 responden atau 3% responden yang memeriksa kehamilannya pada bulan ke 4- bulan ke 6 usia kehamilan sebanyak 3 kali serta sebanyak 3 responden atau 3% dan sebanyak 19 responden yang tidak pernah menyusui.

**f. Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7-Kelahiran**

Distribusi berdasarkan pemeriksaan kehamilan bulan ke 7-kelahiran di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 48. Distribusi Menurut Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7-kelahiran di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 7-Kelahiran	Jumlah Ibu (n)	Persentase (%)
1.	Tidak pernah memeriksakan	77	77
2.	1 kali	1	1
3.	2 kali	0	0
4.	3 kali	3	3
5	Tidak Pernah Menyusui	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut pemeriksaan kehamilan responden bulan ke 7- kelahiran, sebanyak 6 responden atau 77 % responden yang tidak memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7- kelahiran, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7- kelahiran sebanyak 1 kali, sebanyak 0 responden atau 0 % responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7- kelahiran sebanyak 2 kali, dan sebanyak 3 responden atau 3 % responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 7- kelahiran sebanyak 3 kali, sebanyak 77 atau 77

% responden tidak pernah memeriksakan kehamilan pada bulan ke 7 – kelahiran.serta sebanyak 19 responden yang tidak pernah menyusui.

**g. Pelayanan yang di terima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan**

**Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan</b>	<b>Jumlah responden yang diwawancarai</b>	<b>Jumlah Responden yang Menerima Pelayanan</b>
1.	Timbang BB	7	7
2.	Ukur TB	74	74
3.	Suntik lengan atas	0	0
4.	Ukur tekanan darah	0	0
5.	Raba perut	0	0
6.	Tes darah	0	0
7.	Tes air kencing	0	0
8.	Diberi tablet penambah darah	0	0
9.	Diberi tablet penambah vitamin A	0	0
10.	Diberi obat pencegah anti malaria	0	0
11.	Diberi penyuluhan	0	0
12.	Tidak di berikan pelayanan apapun	0	0
13	Tidak Pernah Menyusui	19	19

Total	100	100
-------	-----	-----

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa pelayanan yang paling banyak diterima responden saat ibu memeriksakan kehamilan adalah diukur tinggi badan yaitu sebanyak 74orang dengan presentase 74%.

#### **h. Riwayat Memeriksa Kehamilan Pada Dukun**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat ibu memeriksa kehamilan pada dukun dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 50. Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu memeriksakan kehamilan pada dukun di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No	Riwayat Ibu Memeriksa Kehamilan Pada Dukun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	21	21
2	Tidak ditanya karena tidak sedang hamil/tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	79	79
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut riwayat responden yang memeriksa kehamilan pada dukun, sebanyak 15 responden atau 15% responden yang memeriksa kehamilan di dukun. Sedangkan sebanyak 85 responden atau 85% responden yang tidak memeriksa kehamilannya pada dukun dan tidak pernah menyusui.

**i. Frekuensi Pemeriksaan Kandungan Ke Dukun**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kandungan Ke Dukun di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga 2014**

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1-3 kali	15	15
2.	4-6 kali	5	5
3.	7-9 kali	1	1
4	tidak sedang hamil/tidak sedang memiliki balita atau tidak pernah memeriksakan kehamilan kedukun	79	79
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut frekuensi pemeriksaan kehamilan ke dukun, sebanyak 15 responden atau 15% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 1-3 kali, sebanyak 5 responden atau 5% responden yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 4-6 kali dan sebanyak 1 responden atau 1% yang memeriksakan kehamilan ke dukun sebanyak 7-9 kali, dan sebanyak 79 responden tidak sedang hamil dan tidak pernah memeriksakan kehamilan ke dukun.

**j. Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Saat Ibu Hamil  
Melahirkan Dan Nifas**

Masalah Kesehatan Yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Masalah yang Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga**

<b>NO</b>	<b>Masalah yang menyulitkan ibu saat hamil, melahirkan, dan nifas</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>1</b>	Mual dan muntah berlebihan	3	3
<b>2</b>	Mules berkepanjangan	2	2
<b>3</b>	Tidak Ada Yang Menyulitkan dan tidak pernah menyusui	81	81
<b>4</b>	Tungkai kaki membengkak dan pusing	2	2
<b>5</b>	Kejang- kejang	0	0
<b>6</b>	Lainnya	1	1
<b>7</b>	Tidak Tahu	1	1
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan ibu mengenai bahaya yang menyulitkan saat hamil, sebanyak 3 responden atau 3 % responden yang mengetahui mual dan muntah berlebihan adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas, sebanyak 2 responden atau 2% responden yang mengetahui mules berkepanjangan adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas, sebanyak 2 responden

atau 2% responden yang mengetahui tungkai kaki bengkak dan pusing kepala adalah bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas, sebanyak responden atau 1 % responden yang tidak tahu bahwa ada bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan, dan nifas dan sebanyak 82 responden yang tidak mengalami kesulitan.

## **2. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir**

### **a. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

<b>No.</b>	<b>Pengalaman Persalinan Anak Terakhir</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	tidak ditanyai dikarenakan tidak memiliki balita dan tidak pernah melahirkan	81	81
2.	dokter spesialis	1	1
3.	Bidan	16	16
4.	Dukun	2	2
5.	Teman/keluarga	0	0
6.	Lainnya	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan, sebanyak 1 responden atau 1% responden penolong utama saat melahirkan adalah dokter spesialis, sebanyak 16 responden atau 16% responden penolongnya saat melahirkan adalah bidan, sebanyak 2 responden atau 2% responden yang penolongnya adalah dukun, dan tidak terdapat responden yang penolongnya adalah teman/keluarga, juga responden yang ditolong oleh lainnya dan sebanyak 81 responden atau 81% responden yang tidak ditanyai karena tidak pernah mengalami kehamilan dan tidak memiliki balita.

#### **b. Tempat Persalinan**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan tempat persalinan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Tempat Persalinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

<b>No.</b>	<b>Tempat Persalinan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Rumah sakit	1	1
2.	Puskesmas	5	5
3.	Bidan Praktek	13	13
4.	Polindes	0	0
3.	di rumah responden/dukun/orang lain	0	0
4.	Tidak Ditanyai	81	81
Total		100	100

*Sumber: Data Primer Desember 2014*



Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tempat persalinan, sebanyak 1 responden atau 1% responden yang melahirkan di rumah sakit, sebanyak 5 responden atau 5% responden yang melahirkan di puskesmas, sebanyak 13 responden atau 13% responden yang melahirkan di bidan praktek, tidak ada responden yang melahirkan di polindes, dan tidak ada pula responden yang melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain dan sebanyak 81 responden yang tidak ditanyai karena tidak mengalami kehamilan.

### c. Proses Persalinan

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan proses persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Proses Persalinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga , 2014**

No.	Proses Persalinan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Normal/spontan	18	18%
2.	Tidak ditanya karena tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81%
3.	Dirumah Responden/Orang Lain	1	1%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut proses persalinan, sebanyak 18 responden atau 18% responden yang melahirkan secara normal/spontan, sebanyak 1 atau 1% responden yang melahirkan dirumah dan sebanyak 81 responden yang tidak ditanya karena belum pernah melalui proses kehamilan.

#### **d.Masalah Selama Proses Persalinan**

**Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Masalah Selama Proses Persalinan</b>	<b>Jumlah Responden yang mengalami masalah proses persalinan</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Air ketuban pecah sebelum waktunya	4	4%
2.	Perdarahan banyak selama melahirkan	3	3%
3.	Mules berkepanjangan	2	2%
4.	Tensi tinggi secara mendadak	0	0
5.	Lainnya	0	0
6.	Tidak mengalami komplikasi	6	6%
7	Tidak Ditanyai karena tidak memiliki balita juga tidak pernah menyusui	81	81%
8	Tidak Mengalami Masalah	4	4%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak mengalami masalah selama proses persalinan yaitu sebanyak 6 responden atau 6%, sedangkan terdapat ibu yang mengalami ketuban pecah sebelum waktunya sebanyak 4 atau 4% responden, yang mengalami pendarahan sebanyak 3

responden, juga yang mengalami mules berkepanjangan 2 responden, dan yang tidak ditanyai 81 responden. Tidak Mengalami Masalah sebanyak 4 Responden.

## 1. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

ASI atau Air Susu Ibu adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang sekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bayinya. ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. Berikut hasil pendataan kami dalam bentuk tabel dan grafik mengenai perilaku pemberian ASI/menyusui.

### a. Riwayat Menyusui

Berikut ini hasil pendataan kami mengenai pemberian ASI oleh ibu di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014.

**Tabel 57 . Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Pada Bayi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Pemberian ASI	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	19	19%
2	Tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81%
	Total	100	100%

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pola pemberian ASI jika responden memiliki bayi masi kurang bagus karena di antara 100 Responden

sebanyak 81 responden yang tidak memberikan ASI terhadap bayinya jika responden tersebut memiliki bayi

#### **b.Riwayat Inisiasi Dini**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan riwayat inisiasi dini pada bayi dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Riwayat Inisiasi Dini Pada Bayi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga 2014**

<b>No.</b>	<b>Inisiasi Dini Pada Bayi</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Tidak ditanyai Karena Tidak Memiliki Balita	81	81%
2.	Ya	19	19%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut ibu melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi, sebanyak 19 responden atau 19% responden ibu melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi, dan sebanyak 81 responden atau 81% responden tidak ditanyai karena bukan merupakan ibu yang melakukan inisiasi dini menyusui kepada bayi.

#### **c.Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh**

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kab

upaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Tidak ditanyai karena tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81
2	Ya	19	19
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 19% atau 19 responden, dan masih terdapat responden yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 81% atau 81 responden.

#### **d.Pemberian Makanan, Minuman, atau Cairan Lain Selain ASI**

Berikut ini hasil pendataan kami mengenai pemberian cairan/makanan pada bayi selain asi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2014.

**Tabel 60: Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Cairan/Makanan Pada Bayi Selain ASI di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**

No.	Cairan/makanan selain ASI	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Ditanyai karena tidak memiliki balita dan tidak	81	81

	pernah menyusui		
2	Tidak Memberikan Cairan/Maakanan Pada Bayi	16	16
3	Susu Formula/Susu Bayi	2	2
4	Air Putih	0	0
5	Teh	0	0
6	Madu	0	0
7	Lainnya	1	1
	Total	100	100

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak ada responden yang memberikan air putih pada bayinya sedangkan responden yang memberikan susu formula/susu bayi pada bayi sebesar 2 responden, tidak ada responden yang memberikan madu pada bayinya dan tidak memberikan teh pada bayinya, responden yang memberikan makanan/minuman yang lainnya sebanyak 2 responden dan sebanyak 81 responden tidak ditanyai karena tidak memiliki balita. Dan Sebanyak 16 Responden Yang Tidak Memberikan Makanan/Cairan selain ASI. Seringkali yang menjadi alasan para orangtua untuk memberikan asupan cairan lain selain ASI bagi bayinya adalah karena takut bayinya kehausan. Padahal, bayi yang sehat lahir dengan membawa cukup cairan dalam tubuhnya, sehingga kebutuhan pada hari-hari pertamanya dapat terpenuhi cukup dengan kolostrum. Kemudian kebutuhannya akan terpenuhi oleh ASI, selama ASI diberikan secara eksklusif dan tidak dibatasi.

#### e.Masih Menyusui

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan masih menyusui dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Masih Menyusui di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Masih M:enyusui	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak ditanya karena tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81
2.	Ya	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut apakah bayi masih menyusui, sebanyak 81 responden atau 81% responden dengan bayi masih menyusui ASI, sebanyak 9 responden atau 9% responden dengan bayi tidak lagi menyusui ASI,

#### f.Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

**Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Balita (bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Memiliki Balita Dan tidak pernah menyusui	81	81
2	0-6	16	16
3	1 – 6	2	2
4	7 – 12	1	1
5	13 – 18	1	1
6	19 – 24	1	1
7	>24	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

*0 : tidak memiliki balita dan tidak memberi asi pada balita*

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa usia 19–24 bulan mempunyai persentase terendah menurut usia balita berhenti menyusui yaitu sebanyak 1% atau 1 responden, sedangkan yang persentase tertinggi berada pada usia 13–18 bulan, 1–6 bulan, masing–masing 1 dan 2 responden.

#### **h.Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI**

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 63. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**



No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	19	19
2	Tidak	0	0
3	Tidak ditanya karena tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mencuci tangan sebelum memberi ASI yakni sebesar 19% atau 19responden, sedangkan terdapat 81 responden atau 81% yang tidak mencuci tangan sebelum memberi ASI karena tidak memiliki bayi.

## **2. Riwayat Imunisasi**

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sering mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Ketercapaian imunisasi bagi anak balita adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Khususnya bagi masyarakat di Desa Kapu Jaya. Imunisasi dapat membentuk pertahanan tubuh terutama terhadap penyakit menular, selain itu dapat membentuk kekebalan kelompok.

### **a. Kepemilikan Catatan Imunisasi anak Terakhir (KMS)**

**Tabel 64. Distribusi Responden Berdasarkan balita yang Telah menerima catatan Imunisasi anak terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Yang Telah Menerima	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	16	16
2	Tidak memiliki	3	3
3	Tidak Ditanya karena tidak memiliki balita dan tidak pernah menyusui	81	81
	Total	100	100

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 KK, ada 84 KK tidak ditanyai, ada 16 KK atau sekitar 16 % mempunyai anak yang telah mendapat imunisasi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Selatan.

#### **b.Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita**

**Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis Imunisasi	Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi	Persentase (%)
1	BCG	71	71
2	1,2356789	1	1
3	2,3459	1	1
4	1,23456789	1	1
5	HEPATITI S 1	2	2
6	Tidak pernah menyusui	19	19

*Sumber : Data Primer Desember D2014*

Berdasarkan tabel, jenis imunisasi yang sudah diterima balita paling banyak yaitu BCG 71 Responden, hepatitis 1 sebanyak 2% atau 2 responden.

### c. Alasan Diberi Imunisasi

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan alasan diberi imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 66. Distribusi Menurut Alasan Seorang Anak Diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Supaya Sehat	11	11
2.	4,5	1	1
3.	1,4	1	1
4.	Supaya Tidak sakit	1	1
5.	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	1	1
6.	1,456	4	4
7.	Tidak ditanya Dan Tiak Pernah Menyusui	81	81
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*sumber: data primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi menurut alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi, sebanyak 11 responden atau 11% responden supaya sehat, sebanyak 1 responden atau 1% responden supaya tidak sakit. sebanyak 1 responden atau 1% responden supaya kebal terhadap penyakit, serta sebanyak 81 responden atau 81% responden tidak ditanyai karena tidak memiliki balita.

### 3. Gizi Kesmas (Penggunaan Garam Beryodium)

Garam beryodium adalah unsur kimiawi yang digunakan untuk kelenjar thyroid untuk membuat hormone yang mengatur metabolisme tubuh. Kekurangan unsur yodium dalam tubuh akan menimbulkan berbagai efek negatif terhadap kesehatan.

#### a. Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan pengetahuan responden tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 67. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Frekuensi (%)	Persentase (%)
1.	Ya, Tahu	71	71
2.	Tidak Tahu	29	29
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium yaitu sebanyak 71 responden atau 71% responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga 2014 tahu tentang garam beryodium dan sisanya yaitu sebanyak 29 responden atau 29% tidak tahu tentang garam beryodium.

### **b. Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan penggunaan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 68. Distribusi Responden yang Menggunakan Garam Beryodium pada Rumah Tangga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

<b>No.</b>	<b>Penggunaan Garam Beryodium</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Ya	97	97
2.	Tidak	1	1
3.	Tidak tahu/lupa	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden yang menggunakan garam beryodium di rumah tangga adalah sebanyak 97 responden atau 97% menggunakan garam beryodium, sebanyak 1 responden atau 1% tidak menggunakan garam beryodium, serta sebanyak 2 responden tidak tahu/lupa tentang garam beryodium.

### **c. Garam Yang Selalu Dipakai**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

No.	Jenis Garam yang Selalu Dipakai	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Curah/kasar	91	91
2.	Halus	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut jenis garam yang selalu dipakai, sebanyak 91 responden atau 91% responden yang selalu memakai garam jenis curah, dan sebanyak 9 responden atau 9% yang memakai garam jenis halus.

#### **g. Cara Memperoleh Garam**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 70. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga , 2014**

No.	Membeli atau Memperoleh Garam	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Lainnya	1	1
2.	Warung	93	93
3.	Pasar	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tempat membeli atau memperoleh garam, sebanyak 93 responden atau 93% responden yang membeli atau memperoleh garam di warung, sebanyak 6 responden atau

6% responden membeli atau memperoleh garam di pasar dan 1 atau 1 % responden lainnya.

#### **h. Cara Penggunaan Garam beryodium**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga , 2014**

<b>No.</b>	<b>Penggunaan garam Beryodium</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	47	47
2.	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	38	38
3.	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	15	15
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium, hanya sebanyak 47 responden atau 47% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak, sebanyak 38 responden atau 38% responden yang penggunaan garam beryodiumnya dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak, dan sebanyak 15 responden atau 15% responden yang penggunaan garam beryodium dicampur dengan bahan makanan saat dimasak.

#### **i. Akibat Kekurangan Yodium**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan akibat kekurangan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014**

<b>No.</b>	<b>Akibat Kekurangan Yodium</b>	<b>Frekuensi ( n )</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Terjadi gondok	54	54
2.	Anak Menjadi Bodoh	1	1
3.	Tidak tahu	45	45
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut akibat kekurangan yodium, terdapat 54 responden atau 54 % responden yang menganggap akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, sebanyak 1 responden atau 1% menganggap akibat kekurangan yodium adalah terjadi kebodohan pada anak, dan sebanyak 45 atau 45% responden yang tidak tahu akibat dari kekurangan yodium

#### **4. Pola Konsumsi**

##### **a. Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari**

**Tabel 73. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**



No.	Frekuensi makan keluarga dalam sehari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Satu kali dalam sehari	2	2
2.	Dua kali dalam sehari	4	4
3.	Tiga kali dalam sehari	90	90
4.	Lebih dari tiga kali	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi makan keluarga dalam sehari yang paling banyak yaitu makan tiga kali sehari sebesar 90% atau 90 responden dan yang paling sedikit yaitu frekuensi makan keluarga dalam satu kali dalam sehari yakni sebesar 2% atau 2 responden.

#### **b. Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan**

**Table 74. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan pagi/sarapan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Kebiasaan makan pagi/sarapan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan yaitu sebesar 94% atau 94 responden, sedangkan 6% atau 6 responden tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

#### **5. Status Gizi**

Status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dan kualitas hidup. Untuk itu program perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi konsumsi pangan, agar terjadi perbaikan status gizi masyarakat.

**a. Berat Badan Bayi Saat Lahir**

Penimbangan berat bayi saat lahir bertujuan untuk mengetahui apakah bayi BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah). BBLR adalah Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, bisa cukup bulan atau pun kurang bulan tanpa memandang masa gestasi. Penyebab BBLR salah satunya juga dari nutrisi. Nutrisi kurang/status gizi yang rendah ditandai ukuran Lila < 23,5 cm memberikan gambaran/tafsiran berat badan janin rendah atau dibawah normal. Berikut ini hasil pendataan kami dalam bentuk tabel.

**Tabel 75 Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**

No	Berat Badan Balita (0-6 bln) Saat Lahir (Kg)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tidak ditimbang saat lahir	95	95
2	3,0 kg	3	3
3	300 gr	1	1
4	10000 gr	1	1
Total		100	100

*Sumber : data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 KK yang berada di Desa Kapu Jaya distribusi responden menurut berat badan bayi saat lahir, sebanyak 3 responden

atau 3 % responden yang berat badan bayinya saat lahir yaitu 3 kg, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang berat badan bayinya saat lahir yaitu 300 gr, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang berat badan bayinya saat lahir yaitu 10000 gr, serta sebanyak 95 responden atau 95% responden tidak diketahui dikarenakan tidak memiliki balita dan sudah tidak ingat dan tidak ditimbang

**b. Berat Badan Balita 0-6 Bulan Saat ini (Kg)**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan berat badan bayi saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 76. Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (0-6 bulan) saat ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**

No	Berat Badan Balita 0-6 Bulan Saat ini (Kg)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak memiliki bayi yang usia 0-6 bln	95	95
2	1,0	1	1
3	4,0	2	2
4	6,0	1	1
5	8,5	1	1
	Total	100	100%

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 KK yang berada di Desa Kapu Jaya, distribusi responden menurut berat badan bayi saat ini yaitu sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang berat badan bayinya saat ini 1,0kg, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang berat badan bayinya saat ini yaitu 4,8 kg, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang berat badan

bayinya saat ini yaitu 6,0 kg, 1 responden atau sekitar 1 % responden yang berat badan bayinya yaitu 8,5kg, serta sebanyak 95 responden atau 95% responden tidak diketahui dikarenakan tidak memiliki balita usia 0-6 bulan dan responden yang sudah tidak ingat.

**c. Usia Balita 0-6 Bulan (Kg)**

**Tabel 77. Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia saat ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	Tidak memiliki bayi yang usia 0-6 bln	95	95
2	1 bulan	1	1
3	2 bulan	2	2
4	5 bulan	1	1
5	6 bulan	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 6 bulan sebanyak 1 orang atau 1%, , 2 bulan sebanyak 2 orang atau 2% ,1 bulan dan 5 bulan masing-masing 1%,serta sebanyak 95 responden yang tidak diketahui dikarenakan tidak memiliki usia 0-6 bulan.

**d. Berat Badan Balita 7-12 bulan Saat Lahir (Kg)**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan berat badan bayi usia 7-12 bulan saat Lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 78. Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (7-12 bulan) saat Lahir di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014.**

No	Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Lahir (Kg)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak memiliki balita/ tidak memiliki bayi usia 7-12	99	99
2	3900 gr	1	1
	Total	100	100%

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 kk responden yang memiliki balita diketahui bahwa terdapat responden yang memiliki balita dengan berat badan saat lahir yaitu 3900 gr sebanyak 1 responden, dan sebanyak 99 responden tidak diketahui dikarenakan tidak sedang memiliki balita usia 7-12 bulan.

**e. Berat Badan Balita 7-12 bulan Saat Ini (Kg)**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan berat badan bayi usia 7-12 bulan saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 79 : Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (7-12 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**

No	Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Ini (Kg)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak memiliki balita/ tidak memiliki bayi usia 7-12	99	99

2	5	1	1
Total		100	100%

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 kk responden yang memiliki balita diketahui bahwa terdapat responden yang memiliki balita dengan berat badan saat ini yaitu 5 kg sebanyak 1 responden, dan sebanyak 99 responden tidak diketahui dikarenakan tidak sedang memiliki balita usia 7-12 bulan

**f. Balita 7-12 bulan menurut Usia**

**Tabel 80. Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	9 bulan	1	1
2	<i>tidak memiliki balita/ tidak memiliki bayi usia 7-12</i>	99	99
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah usia 9bulan yakni sebanyak 1 orang atau 1%, dan sebanyak 99 orang atau 99% yang tidak memiliki usia 7-12 bulan.

**g. Berat Badan Balita 13-24 bulan Saat Ini (Kg)**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan berat badan bayi usia 13-24 bulan saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 81 : Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (13-24 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**

No.	Berat Badan Balita Usia 13-24 bulan (gram)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	tidak memiliki balita usia 13-24 bulan	97	97
	kg	1	
	kg		
	000		
Total		0	0

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 kk responden yang memiliki balita diketahui bahwa terdapat responden yang memiliki balita dengan berat badan balita usia 13-24 bulan saat ini yaitu 8 kg sebanyak 1 responden, 18 kg sebanyak 1 responden, 18000 gram sebanyak 1 responden serta sebanyak 97 responden tidak diketahui dikarenakan tidak sedang memiliki balita usia 13-24 bulan dan responden sudah tidak ingat.

#### **h. Balita 13-24 bulan berdasarkan Usia**

**Tabel 82. Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah	Persentasi (%)
1	20	1	1
2	14	1	1
3	24	1	1

4	0	97	97
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer 2014*

*Ket :0 : Responden yang tidak memiliki balita usia 13-24 bulan dan  
responden yang sudah tidak ingat*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 20 bulan,24bulan, dan 14 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 1%responden, dan.yang tidak memiliki usia 13-24 bulan sebanyak 97 atau 97% responden.

**i. Berat Badan Balita Usia 25-36 Bulan Saat ini**

Distribusi Responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan berat badan bayi usia 25-36 bulan saat Ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 83 :Distribusi Responden berdasarkan berat badan bayi (25-36 bulan) saat Ini di Desa Kapu Jaya Kec. Palangga Tahun 2014**



No	Berat Badan Balita Usia 25-36 Bulan Saat ini	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	0	95	95
2	10	2	2
3	9	2	2
4	2,9	1	1
<b>Total</b>		100	100
<i>Sumber data primer</i>  <i>Ket :0 : Responden yang tidak memiliki balita usia 13-24 bulan dan responden yang sudah tidak ingat</i>			

Berdasarkan tabel di atas dari 100 kk responden yang memiliki balita diketahui bahwa terdapat responden yang memiliki balita dengan berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini yaitu 10 kg sebanyak 2 responden, responden yang memiliki balita dengan berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini yaitu 9kg sebanyak 2 responden, responden yang memiliki balita dengan berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini yaitu 2,9kg sebanyak 1 responden, dan sebanyak 95 responden tidak diketahui dikarenakan tidak sedang memiliki balita dengan usia 25-36 bulan dan responden sudah tidak ingat.

**j. Balita Usia 25-36 bulan Berdasarkan TB saat ini**

**Tabel 84. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	TB Saat Ini (cm)	Jumlah	Persentasi (%)
1	0	95	95
2	40	1	1
3	64	2	2
4	70	1	1
5	73	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer 2014*

*0 : Responden yang tidak memiliki balita usia 25-36 bulan dan responden yang sudah tidak ingat.*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tinggi badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 40 cm, 70 cm, dan 73 cm masing-masing sebanyak 1 responden dan terdapat 64 cm atau 2 responden serta terdapat 95 % tidak memiliki usia 25-36 bulan.

### **13. Mortality**

#### **a. Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir**

Berikut ini hasil pendataan kami mengenai mortality atau kematian setahun terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dalam bentuk grafik dan tabel.

**Tabel 85 : Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal setahun terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Anggota Keluarga Yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	5	5 %
2	Tidak	95	95 %
	Total	100	100 %

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas bahwa ada keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir sebesar 5 responden dan yang tidak sebesar 95 responden

**b. Anggota Keluarga Yang meninggal berdasarkan jenis Kelamin**

**Tabel 86. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	<i>Sex Mortality</i>	Jumlah	Persentase (%)
1	0	95	95
2	Laki-laki	3	3
3	Perempuan	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

*Ket : 0 : tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa dari 5 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, 3 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 3%, sedangkan 2 lainnya berjenis kelamin perempuan dengan persentase 2% dan 95 diantaranya tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal.

**c. Anggota Keluarga Yang meninggal berdasarkan Usia**

**Tabel 87. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	0	97	97
2	27	1	1
3	48	1	1
4	60	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

*0 : tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal*

Berdasarkan tabel 92, menunjukkan bahwa usia anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yaitu 1 anggota keluarga responden berusia 27 tahun, usia 48 – 60 masing-masing 1 responden.

**d. Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir**

Distribusi responden Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga berdasarkan anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 88. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, Tahun 2014**

No.	Penyebab Kematian Anggota Rumah Tangga Yang Meninggal Selama Satu Tahun Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sakit	4	4
2.	Lainnya	1	1
3.	Tidak ada	95	95
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut penyebab kematian anggota rumah tangga yang meninggal selama satu tahun terakhir yaitu sebanyak 4 responden atau 4% responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga, 2014 yang memiliki anggota keluarga yang meninggal pada satu tahun terakhir akibat sakit, sebanyak 1 responden atau 1 % responden yang meninggal karena bukan karena sakit (lainnya) dan sebanyak 95 responden atau 95 % responden yang tidak ditanya karena tidak ada anggota keluarga yang meninggal dunia.

**e. Anggota Keluarga yang Meninggal berdasarkan jenis penyakit**

**Tabel 89. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	<i>tidak memiliki anggota keluarga yang meninggal</i>	92	92
2	Batuk	1	1
3	Demam	1	1
4	Diabetes melitus	1	1
5	Panas	1	1
6	Sakit kepala	1	1
7	Sesak	1	1
8	Struk	1	1
9	Tetanus	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis penyakit anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir,yaitu anggota keluarga responden meninggal karena gejala dan penyakit batuk, demam, diabetes, panas, sakit kepala,sesak struk, dan tetanus dengan persentase masing-masing 1 %atau 1 responden.

#### **14. Sanitasi dan Sumber Air Minum**

##### **a. Sumber Air Minum Utama Responden**

Air minum adalah air yang digunakan untuk konsumsi manusia. Menurut departemen kesehatan, syarat-syarat air minum adalah tidak berasa,

tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam berat. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung di minum (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002). Berikut hasil pendataan kami mengenai penyediaan air bersih/air minum dalam bentuk tabel.

**Tabel 90 : Distribusi Responden Menurut Sumber air Bersih/Air Minum di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Sumber Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Air ledeng/PDAM	0	0
2	Sumur Bor	0	0
3	Sumur Gali	100	100 %
4	Mata Air	0	0
5	Air isi ulang/Refill	0	0
6	Air botol	0	0
7	Air permukaan (sungai,dll)	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 KK lebih banyak menggunakan sumur gali sebagai sumber air bersih maupun air minum yang berjumlah 100 KK atau 100 %, yang di alirkan kerumah masing masing dengan menggunakann MesinPompa Air

### **b. Riwayat Memasak Air Sebelum Diminum**

Bakteri dapat dibunuh dengan memasak air hingga 100 °C, namun banyak zat berbahaya, terutama logam, yang tidak dapat dihilangkan dengan cara ini. Saat ini terdapat krisis air minum di berbagai negara berkembang di dunia akibat jumlah penduduk yang terlalu banyak dan pencemaran air yang semakin bertambah banyak. Berikut hasil pendataan kami mengenai kebiasaan memasak air di Desa Kapu Jaya yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan memasak air Bersih/Air Minum di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Memasak	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	100	100 %
2	Tidak	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden yang ada, yang memasak air berjumlah 100 atau 100%.

### **c. Jamban Keluarga**

Di dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 8100/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat disebutkan bahwa jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Di dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 715/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Jamban disebutkan bahwa



usaha jasaboga harus menyediakan WC Umum dengan fasilitas jamban dan peturasan sesuai dengan jumlah karyawannya. Berikut ini hasil pendataan kami untuk jamban keluarga yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 92 : Distribusi Responden berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	81	81 %
2	Tidak	19	19 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden yang ada pada data, yang memiliki Jamban berjumlah 81 atau 81 % dan yang tidak memiliki jamban berjumlah 19 atau 19 %.

#### **d. Jenis Jamban**

Saat ini terdapat beberapa jenis jamban yang ada. Jenis – jenis jamban ini mulai dari yang tradisional hingga jamban yang modern.

**Tabel 93 : Distribusi Responden berdasarkan Jenis Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Jenis Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Memiliki	1	1
2	Sendiri dengan septik tank	51	51%
3	Sendiri tanpa septik tank	24	24%
4	Bersama	4	4 %
5	Umum (MCK)	11	11%
6	Sungai/Kali/Parit/Selokan	2	2 %

8	Kebun/Sawah	4	4 %
7	Lainnya	3	3 %
	Total	100	100 %

*sumber data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jenis jamban yang di gunakan responden dari 100 KK, yang menggunakan jamban sendiri dengan septik tank berjumlah 51 atau 51 %, yang menggunakan jamban tanpa septik tank berjumlah 24 atau 24 %, yang menggunakan jamban secara bersama berjumlah 4 atau 4 %, yang menggunakan jamban Umum (MCK) dan kolam/empang sebagai jamban masing-masing berjumlah 11 atau 11 %, yang memilih membuang tinjanya ke sungai/kali/parit/selokan berjumlah 2 atau 2 %, ke kebun/sawah berjumlah 4 atau 4 %, dan yang memilih membuang tinjanya menggunakan wadah galian dan kantong plastik berjumlah 3 atau 3%.

#### **e. Pembuangan Air Limbah**

**Tabel 94 : Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Kepemilikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	62	62 %
2	Tidak	38	38 %
	Total	100	100 %

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden yang di ketahui, yang memiliki sistem Pembuangan Air Limbah berjumlah 62 atau 62 % dan yang tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah berjumlah 38 atau 38 %

**f. Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Rumah Tangga.**

**Tabel 95.**

**Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Bahan Bakar	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kayu	48	48
2	Minyak tanah	9	9
3	Gas	42	42
4	Arang	1	1

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang paling banyak digunakan oleh responden sebagai bahan bakar utama untuk memasak di rumah tangga yaitu kayu sebanyak 48 responden atau 48%, dan yang paling sedikit adalah orang yakni sebanyak 1 responden atau 1%.

**6. Lembar Observasi**

Lembar Observasi adalah lembaran yang berisikan data pengamatan saja tanpa harus bertanya kepada responden.

**a. Rumah Sehat**

Rumah memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai tempat berlindung dan tempat di mana manusia melakukan sebagian aktivitas dan rutinitas hidupnya, kondisi rumah dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental penghuninya, sehingga kondisi rumah yang sehat akan memberikan lingkungan yang nyaman bagi penghuninya.

**Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Lantai Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	87	87
2	Tidak	13	13
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki lantai rumah yang kedap air yakni sebanyak 87 responden atau 87%, sedangkan yang tidak memiliki lantai rumah yang kedap air sebanyak 13 responden atau 13%.

**Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	89	89%
2	Tidak	11	11%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian responden memiliki dinding rumah tertutup rapat yakni sebanyak 89 responden atau 89%, sedangkan yang dinding rumah tidak tertutup rapat sebanyak 11 responden atau 11%.

**Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit – Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Langit - Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	69	69
2	Tidak	31	31
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki langit – langit rumah tidak tertutup rapat yakni sebanyak 31 responden atau 31%, sedangkan yang memiliki langit – langit rumah tertutup rapat sebanyak 69 responden atau 69%.

**Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Atap Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	6	6

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki atap rumah yang kedap air yakni sebanyak 93 responden atau 93%, sedangkan yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air sebanyak 6 responden atau 6 %.

**Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki pencahayaan rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 90 responden atau 90%, sedangkan yang memiliki pencahayaan rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 10 responden atau 10 %.

**Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Temperature Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	80	80
2	Tidak	20	20
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki temperatur rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 80 responden dari 100 responden atau 80 %, yang tidak memiliki temperature sebanyak 20 responden atau 20%.

**Tabel 101. Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Suhu Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	79	79
2	Tidak	21	21
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki suhu rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 79 responden atau 79%, sedangkan yang tidak memiliki suhu rumah yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 21

**Tabel 102. Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Memenuhi Syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ventilasi Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	79	79
2	Tidak	20	20
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki ventilasi rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 79 responden atau 79 %, sedangkan yang memiliki ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 20 responden atau 20 %.

**Tabel 103. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di  
Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten  
Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Penggunaan Jendela Terbuka di Siang Hari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	52	52
2	Tidak	48	48
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden menggunakan jendela rumah yang terbuka disiang hari yakni sebanyak 52 responden atau 52%, sedangkan yang tidak menggunakan jendela yang terbuka disiang hari sebanyak 48 responden atau 48%.

**Tabel 104. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran  
Disekitar Rumah di Desa Kapu Jaya Kecamatan  
Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ada Kotoran Binatang di Sekitaran Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang terdapat kotoran binatang disekitarnya yakni sebanyak 39 responden 39%, sedangkan yang tidak terdapat kotoran disekitar rumah sebanyak 61 responden atau 61 %.



**Tabel 105 : Distribusi Responden Berdasarkan Perumahan Sehat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	28	28 %
2	tidak memenuhi syarat	72	72 %
	Total	100	100 %

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel 105 dari 100 responden, yang memenuhi syarat perumahan sehat adalah 28 % KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 72 % KK. Rumah adalah struktur fisik yang terdiri dari ruangan, halaman dan area sekitarnya yang dipakai sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga (UU RI No. 4 Tahun 1992). Menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu (Komisi WHO Mengenai Kesehatan dan Lingkungan, 2001).

#### **b. Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)**

Air Bersih merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena seluruh masyarakat menggunakan air bersih untuk berbagai keperluan sehari-hari, seperti mencuci, minum, dan lain-lain.

**Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kualitas Fisik Air,Tidak Berbau Dan Tidak Berwarna	Jumlah Rresponden	Presentase(%)
----	--	-------------------	---------------

1	Ya	99	65
2	Tidak	1	12
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki air yang tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna sebesar 99% atau 99 responden, sedangkan yang memiliki air yang berbau, berasa dan berwarna sebesar 1% atau 1 responden.

**Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Cincin/Bibir Sumur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	100	100
2	Tidak	0	0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan cincin/bibir sumur yakni sebesar 100% atau 100 responden.

**Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	95	95
2	Tidak	5	5
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki sumur dengan tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai yakni sebesar 95% atau 95 responden, sedangkan yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai sebanyak 5% atau 5 responden.

**Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir Sumur Responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	99	99
2	Tidak	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 99% atau 99 responden, sedangkan yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) sebanyak 1% atau 1 responden.

**Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	99	99
2	Tidak	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur yang memiliki lantai yakni sebesar 99% atau 99 responden, sedangkan yang tidak memiliki lantai sumur sebesar 1% atau 1 responden.

**Tabel 110. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin yakni sebesar 96% atau 96 responden, sedangkan yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin sebesar 4% atau 4 responden.

**Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 90% atau 90 responden, sedangkan yang tidak memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) sebesar 10% atau 10 responden.

**Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar  $\geq 10$  m Di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak sumur dengan sumber pencemar  $\geq 10$  m yakni sebesar 94% atau 94 responden, sedangkan yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar  $\geq 10$  m sebesar 6% atau 6 responden.

**Tabel 113 : Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Sarana Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)	Jumlah	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	82	82 %
2	tidak memenuhi syarat	18	18 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel.113 dari 100 responden, yang memenuhi syarat Sarana air bersihnya adalah 84 % KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 18 % KK.

### c. Jamban Keluarga

Jamban merupakan tempat/wadah yang digunakan oleh masyarakat sebagai tempat pembuangan tinja. Jamban dalam penggunaannya harus memenuhi syarat agar kesehatan masyarakat tetap terjaga.

**Tabel 114. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	80	80
2	Tidak	20	20
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yaitu sebanyak 80% atau 80 responden, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebesar 20 % atau 20 responden.

**Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Leher Angsa	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30
2	Tidak	70	70
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa yakni sebanyak 30 responden atau 30 %, sedangkan yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa sebesar 70% atau 70 responden.

**Tabel 116. Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septik Tank di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Septik Tank	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	52	52
2	Tidak	48	48
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 48% atau 48 responden tidak menggunakan septik tank dan 52% atau 52 responden menggunakan septik tank.

**Tabel 117. Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jamban Cemplung	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48
2	Tidak	52	52
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masih banyak responden tidak menggunakan jenis jamban cemplung yakni sebesar 48 % atau 48 responden, sedangkan yang menggunakan jamban cemplung sebanyak 51 responden atau 51%.

**Tabel 118. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	92	92
2	Tidak	8	8
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 92 responden atau 92 %, sedangkan yang tidak memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 8 responden atau 8 %.

**Tabel 119: Distribusi Responden Berdasarkan status Jamban Keluarga di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**



No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	32	32 %
2	tidak memenuhi syarat	68	68 %
	Total	100	100 %

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel 119 dari 100 responden, yang memenuhi syarat Jamban Keluarganya adalah 32 % KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 68 % KK.

#### **d. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)**

Saluran Pembuangan Air Limbah berupa saluran yang digunakan untuk mengalirkan air buangan atau air kotor dapat berupa sisa-sisa aktivitas sehari-hari seperti air bekas cuci pakaian, mandi, buang air kecil, dan lain sebagainya.

**Tabel 120. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Sistem Pembuangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	71	71
2	Tidak	29	29
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki sistem pembuangan air kotor sebanyak 71 responden atau 71%, sedangkan 29 responden atau 29% tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

**Tabel 121. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Sistem Pembuangan Tertutup</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	28	28
2	Tidak	72	72
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak tertutup sebanyak 72 responden atau 72%, sedangkan yang memiliki system pembuangan yang tertutup sebesar 28% atau 28 responden

**Tabel 122. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Konstruksi Saluran Kedap Air</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	42	42
2	Tidak	58	58
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki konstruksi saluran pembuangan air kotor yang kedap air

sebanyak 58 responden atau 58%, sedangkan yang memiliki konstruksi saluran yang kedap air sebanyak 42 responden atau 42%.

**Tabel 123. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Saluran Bersih / Tidak Tersumbat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	56	56
2	Tidak	44	44
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi saluran yang tidak bersih/ tidak lancar/ tersumbat sebanyak 56 responden atau 56%, sedangkan terdapat pula responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/tidak tersumbat sebanyak 44 responden atau 44%.

**Tabel 124. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Kapu Jaya kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Dengan Sumber Air $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m yaitu sebanyak 70 responden atau 90 %, sedangkan terdapat responden yang memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih  $\geq 10$  m sebanyak 10 responden atau 10%.

**Tabel 125 : Distribusi Responden Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Limbah yang memenuhi syarat di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No.	Status Saluran Pembuangan Air Limbah	Jumlah	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	21	21 %
2	tidak memenuhi syarat	79	79 %
	Total	100	100 %

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel 125 dari 100 responden, yang memenuhi syarat Saluran Pembuangan Air Limbahnya adalah 21 % KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 79 % KK.

#### **e. Tempat Pembuangan Sampah (TPS)**

Tempat pembuangan sampah merupakan wadah yang dapat digunakan untuk menampung berbagai jenis sampah sebelum akhirnya diolah berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Terdapat berbagai jenis tempat pembuangan sampah, namun ada beberapa hal yang membedakan kualitasnya, diantaranya tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat .

**Tabel 126. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel , menunjukan bahwa responden yang memiliki tempat sampah sebesar 91% atau 91 responden, sedangkan yang tidak memiliki tempat sampah sebesar 9% atau 9 responden.

**Tabel 127. Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Kapu Jaya kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	57	57
2	Tidak	43	43
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air sebesar 57 responden atau 57%, sedangkan hanya terdapat 43 responden atau 43% yang menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air.

**Tabel 128. Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Tempat Sampah yang Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	57	57
2	Tidak	43	43
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi tempat sampah yang tidak bersih yaitu sebesar 43 responden atau 43 %, sedangkan hanya terdapat 57 responden atau 57 % yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

**Tabel 129 : Distribusi Responden Berdasarkan Tempat pembuangan sampah di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014.**

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	memenuhi syarat	17	17 %
2	tidak memenuhi syarat	83	83 %
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel 129 dari 100 responden, yang memenuhi syarat Tempat pembuangan sampahnya adalah 17% KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 83 % KK.

**f. Kualitas Air**

Sama halnya dengan sumber sarana air bersih, kualitas air juga perlu diperhatikan. Kualitas air yang memenuhi syarat dapat dilihat dari beberapa indikator penting, diantaranya tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau.

**Tabel 129. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	5
2	Tidak	95	95
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak berwarna keruh/jernih sebesar 95 responden atau 95 %, sedangkan terdapat 5 responden atau 5 % yang menggunakan air berwarna keruh/tidak jernih

**Tabel. 130. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	100	100
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air bersih/tidak mengandung kotoran atau partikel yaitu sebesar 100 responden atau 100%,

**Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berwarna kuning/hijau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	100	100
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki sumber air bersih yang tidak berwarna kuning/hijau dengan persentase 100% atau 100 responden.

**Tabel 132. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air tidak Berbau di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berbau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	100	100
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>



*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak berbau sebesar 100 responden atau 100%.

**Tabel 133. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berasa Tidak Enak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	100	100
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian sebesar responden memiliki air yang berasa enak sebesar 100 % atau 100 responden.

**Tabel 134. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Ka pu Jaya Kecamatan Palangga kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Asin /Payau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	1	1
2	Tidak	99	99
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan air tidak asin sebesar 99 % atau 99 responden, sedangkan responden yang menggunakan air asin/payau sebesar 1 responden dengan 1 %.

**Tabel. 135.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air  
Berdasarkan Status Air Licin di Desa Kapu Jaya kecamatan  
Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Licin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	5
2	Tidak	95	95
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak licin yaitu sebanyak 95 responden atau 95 %, sedangkan yang menggunakan air yang licin sebesar 5 responden 5 %.

**Tabel 136. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air  
Berdasarkan Tidak Ada Kuman Air di Desa Kapu  
Jaya Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe  
Selatan Tahun 2014.**

No	Air Tidak Mengandung Kuman	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak mengandung kuman yaitu sebesar 94 responden atau 94 %, sedangkan yang memiliki air yang mengandung kuman yaitu hanya sebesar 6 % atau 6 responden.

**Tabel 137 : Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Air  
Bersih di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga  
Tahun 2014**

No.	Kualitas Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
-----	---------------------	--------	----------------

1	memenuhi syarat	90	90 %
2	tidak memenuhi syarat	10	10 %
	Total	100	100 %

*Sumber : Data Primer Desember 2014*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden, yang memenuhi syarat Kualitas air bersihnya adalah 90 % KK dan yang tidak memenuhi syarat adalah 10 % KK.

## **B.Pembahasan**

### **1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Kapu Jaya**

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan  $\pm$  1 minggu maka diperoleh data 100 KK dari 3 dusun. Namun jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa jumlah kepala keluarga di desa Kapu Jaya Tahun 2014 sebanyak 175 KK.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

#### **1.Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan, dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian disuatu tempat.

Masyarakat Desa Kapu Jaya seluruhnya memiliki keanekaragaman agama, suku dan budaya yang saling berdampingan, dimana di Desa Kapu

Jaya terdapat 2 Jenis Agama yaitu Islam sebanyak 583 jiwa, dan Protestan sebanyak 5 jiwa.

Masyarakat Desa Kapu Jaya adalah kepala keluarga atau istri. Dari setiap rumah diambil responden. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga yang diputuskan menjadi responden adalah seluruh kepala keluarga yang ada dalam satu rumah tersebut. Sehingga berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) jumlah responden sesuai dengan jumlah kepala keluarga yang berhasil didata yakni diperoleh sebanyak 100 responden.

Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah Petani dengan tingkat ekonomi yang bervariasi yaitu atas dan menengah ke bawah, dimana sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan di antara Rp. 500.000, -hingga Rp. 3.000.000,-/bulan. Pendapatan rata-rata perbulan merupakan salah satu variabel ekonomi dalam rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang cukup akan masyarakat membeli bahan makanan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi keluarga, tersedia dana untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas, serta memiliki biaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rumah demi menciptakan rumah sehat.

Berdasarkan Distribusi penduduk di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kapu Jaya bervariasi mulai dari Prasekolah sebanyak 7 orang (7 %), SD sebanyak 54 orang (54 %), SMP sebanyak 21 orang (21%), SLTA sebanyak 10 orang (10 %), sedangkan sisanya sebanyak

1 orang (1 %) tidak diketahui. Distribusi Responden yang menempuh tingkat pendidikan akhir di universitas sebanyak 7 orang (7 %) .

## **2.Data Keluarga**

Data keluarga merupakan salah satu komponen untuk menilai derajat kesehatan suatu keluarga.

Berdasarkan data diperoleh informasi bahwa responden yang mempunyai 1 orang tanggungan sebanyak 9 orang, 2 orang tanggungan sebanyak 26 responden, 3 orang tanggungan sebanyak 45 responden, 4 orang tanggungan sebanyak 14 responden, 5 orang tanggungan sebanyak 4 orang responden, 6 orang tanggungan sebanyak 1 responden, dan tidak ada yang mempunyai 7 orang tanggungan dan yang mempunyai 8 orang tanggungan .di Desa Kapu Jaya sangat bervariasi namun perbedaannya tidak signifikan, dimana yang mendominasi diantara lainnya adalah responden yang mempunyai tanggungan 4 orang per kepala keluarga dengan pekerjaan kepala keluarga sebagai petani.

## **3.Data Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan**

Keadaan Lingkungan secara umum adalah kondisi lingkungan yang menyangkut kebersihan dan kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan derajat kesehatan masyarakat.

Menurut teori Blum, ia mengemukakan bahwa derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh 4 (empat) faktor, yakni lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan hereditas.

Lingkungan adalah keseluruhan yang kompleks dari fisik, sosial budaya, ekonomi yang berpengaruh kepada individu/masyarakat yang pada akhirnya menentukan sifat hubungan dalam kehidupan. Yang termasuk dalam komponen sanitasi dan kesehatan lingkungan adalah penyediaan air bersih bagi keluarga, ada tidaknya saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan, ada tidaknya jamban keluarga yang memenuhi syarat, serta bagaimana masyarakat Desa Kapu Jaya membuang sampah mereka.

Salah satu kebutuhan mendasar bagi makhluk hidup, begitu pula manusia yang sebagian besar tubuhnya terdiri dari air. Selain untuk dikonsumsi, air juga digunakan untuk keperluan sehari-hari. Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang adalah sepatutnya air yang bersih dan dapat menjamin tubuh tidak terkena penyakit yang dapat ditularkan melalui air yang tidak sehat. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Berdasarkan distribusi responden dari 100 KK terlihat jelas bahwa seluruh masyarakat di Desa Kapu Jaya menggunakan sumur gali sebagai sumber air bersih maupun air minum yang berjumlah 100 KK atau 100% Tidak ada warga yang memiliki sumur bor didesa kapu jaya ini.

Air limbah adalah air kotor atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000), air limbah (*sewage*) adalah *excreta* manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 bagian penting:

- a. Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- b. Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan fosfor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- c. *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat adalah sebagai berikut :

- a. Tidak mencemari sumber air bersih.
- b. Tidak menimbulkan genangan air.
- c. Tidak menimbulkan bau.

- d. Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya (Daud, 2005).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 100 responden yang di ketahui, yang memiliki sistem Pembuangan Air Limbah berjumlah 91 atau 91 % dan yang tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah berjumlah 9 atau 9 %. Sehingga disimpulkan bahwa sudah banyak warga yang memiliki SPAL, meskipun terlihat juga bahwa masih ada responden yang belum memiliki SPAL.

Masalah terkait kepemilikan jamban, berdasarkan data yang diperoleh bahwa sudah banyak responden yang memiliki jamban Karena dari 100 responden yang di ketahui, yang memiliki jamban berjumlah 81 atau 81 % dan yang tidak memiliki jamban berjumlah 19 atau 19 %. Namun jika dilihat dari status kepemilikan jamban masih banyak yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 68 KK atau 68 % masih memiliki jamban yang tidak memenuhi syarat. Pembuangan kotoran (*faeces dan urina*) yang tidak menurut aturan memudahkan terjaya penyebaran “*water borne disease*”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- a. Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- b. Tidak boleh mengotori air permukaan
- c. Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- d. Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau perkembang biakan vektor penyakit lainnya



- e. Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- f. Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- a. Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- b. Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- c. Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- d. Closet (lubang tempat faeces masuk)
- e. Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- f. Bidang resapan

Jamban keluarga adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab suatu penyakit serta tidak mengotori permukaan (Kusnoputranto, 1997). Sementara itu menurut Josep Soemardi (1999) pengertian jamban adalah pengumpulan kotoran manusia disuatu tempat sehingga tidak menyebabkan bibit penyakit yang ada pada kotoran manusia dan mengganggu estetika.

Ditinjau dari segi kesehatan lingkungan membuang kotoran ke sembarang tempat dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara yang menimbulkan bau. Dalam peningkatan sanitasi jamban, kita harus mengetahui persyaratan pembuangan tinja. Adapun bagian-bagian dari sanitasi pembuangan tinja adalah sebagai berikut (Kusmoro, 1998) :

- a. Rumah Kakus : Rumah Kakus mempunyai fungsi untuk tempat berlindung pemakainya dari pengaruh sekitarnya dan menjadi aman. Baik ditinjau dari segi kenyamanan dan estetika. Konstruksinya disesuaikan dengan keadaan tingkat ekonomi rumah tangga.
- b. Lantai Kakus : Berfungsi sebagai sarana penahan atau tempat pemakai yang sifatnya harus baik, kuat dan mudah dibersihkan serta tidak menyerap air. Konstruksinya juga disesuaikan dengan bentuk rumah kakus.
- c. Tempat Duduk Kakus : Melihat fungsi tempat duduk kakus merupakan tempat penampungan tinja yang kuat dan mudah dibersihkan, juga bisa mengisolir rumah kakus jadi tempat pembuangan tinja, serta berbentuk leher angsa atau memakai tutup yang mudah diangkat (Simanjuntak P, 1999).
- d. Kecukupan Air Bersih : Untuk menjaga keindahan jamban dari pandangan atau estetika, jamban hendaklah disiram minimal 4-5 gayung sampai kotoran tidak mengapung dilubang jamban atau closet. Tujuannya yaitu untuk menghindari penyebaran bau tinja dan menjaga kondisi jamban tetap bersih Selain itu agarres kotoran tidak dihirngapi serangga sehingga mencegah penyakit menular.
- e. Tersedianya Alat Pembersih : Alat pembersih adalah bahan yang ada di rumah kakus didekat jamban. Jenis alat pembersih ini dapat berupa tissue, sikat, bros, sapu, dan lainnya. Tujuan alat pembersih ini adalah

agar jamban tetap bersih setelah jamban disiram dengan air. Pembersihan dilakukan minimal 2-3 hari sekali meliputi kebersihan lantai agar tidak berlumut dan licin.

- f. Tempat Penampungan Tinja : Adalah rangkaian dari sarana pembuangan tinja yang fungsinya sebagai tempat mengumpulkan kotoran/tinja. Konstruksinya dapat berbentuk sederhana berupa lobang tanah saja.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa responden di Desa Kapu Jaya yang telah memiliki jamban yang memenuhi syarat sebanyak 32 % KK dari jumlah total responden dan sebanyak 68 % KK belum memiliki jamban yang memenuhi syarat dari jumlah total responden. Responden yang tidak memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat umumnya dikarenakan tidak adanya biaya pembuatan atau belum sempat melakukan pembuatan jamban. Mereka yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat biasanya membuat galian lobang seadanya sebagai jamban di kebun atau di pekarangan belakang rumah, hal ini dikarenakan masih kurangnya masyarakat Desa Kapu Jaya akan Pentingnya jamban keluarga yang dapat menunjang pencapaian derajat kesehatan yang optimal.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang.

Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003).

Dari 100 Responden di Desa Kapu Jaya yang memiliki Tempat Pembuangan Sampah berjumlah 91 atau 91 % dan yang tidak memiliki Tempat Pembuangan Sampah berjumlah 9 atau 9 % yang berarti bahwa responden yang memiliki tempat sampah sudah cukup banyak jika dibandingkan yang tidak memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

#### **4. Perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga**

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Kapu Jaya dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang sudah baik dalam memperhatikan pola hidup yang baik. Ini terbukti dengan berbagai data PHBS sudah baik. Selain itu, masih banyak responden yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat. Karena dari 100 responden yang di ketahui, yang memiliki Jamban yang memenuhi syarat berjumlah 32 KK. Desa Kapu Jaya dari 100 KK masih banyak yang memiliki kebiasaan merokok dalam rumah yaitu berjumlah 58 atau sekitar 58 % KK.

## **BAB IV**

### **IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH**

#### **A. Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah**

Setelah Melakukan pengambilan data primer, maka didapatkan 5 (lima) masalah kesehatan yang terjadi di Desa Kapu Jaya yaitu :

1. Rendahnya Kepemilikan Jamban yang memenuhi syarat.
2. Rendahnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi Syarat.
3. Rendahnya Kepemilikan TPS yang memenuhi syarat.
4. Rendahnya Status Rumah Sehat yang memenuhi syarat.
5. Tingginya Perilaku Merokok.

Berdasarkan analisis prioritas masalah dengan menggunakan metode USG, dapat diketahui bahwa penyebab masalah kesehatan di Desa Kapu Jaya, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan adalah, sebagai berikut :

**Tabel 138 : Masalah Utama di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

No	Masalah	USG			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Rendahnya Kepemilikan Jamban yang memenuhi syarat.	4	4	5	80	I

2	Rendahnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi Syarat.	2	3	4	24	III
3	Rendahnya Kepemilikan TPS yang memenuhi syarat.	1	2	3	6	V
4	Rendahnya Status Rumah Sehat yang memenuhi syarat.	2	3	4	24	IV
5	Tingginya Perilaku Merokok	4	4	4	64	II

Keterangan :

U : Urgency

S : Seriousness

G : Growth

Nilai :

Nilai 1 : Sangat tidak menjadi masalah

Nilai 2 : Tidak menjadi masalah

Nilai 3 : Cukup menjadi masalah

Nilai 4 : Sangat menjadi masalah

Nilai 5 : Sangat menjadi masalah (Mutlak)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan Prioritas masalah kesehatan di Desa Kapu Jaya, Kecamatan Palangga adalah sebagai berikut :

- 1) Rendahnya Kepemilikan Jamban yang memenuhi syarat.
- 2) Tingginya Perilaku Merokok.
- 3) Rendahnya Kepemilikan SPAL yang memenuhi Syarat.
- 4) Rendahnya Status Rumah Sehat yang memenuhi syarat.
- 5) Rendahnya Kepemilikan TPS yang memenuhi syarat.

#### **B. Analisis Prioritas Masalah**

Penetapan prioritas masalah menjadi bagian penting dalam proses pemecahan masalah di karenakan dua alasan. Pertama, karena terbatasnya sumber daya yang tersedia dan karena itu tidak mungkin menyelesaikan semua masalah. Kedua, karena adanya hubungan antara satu masalah dengan masalah lainnya, dan karena itu tidak perlu semua masalah di selesaikan.

Kegiatan identifikasi masalah menghasilkan banyak masalah kesehatan yang harus ditangani. Oleh karena keterbatasan sumber daya baik biaya, tenaga dan teknologi, maka tidak semua masalah tersebut dapat dipecahkan sekaligus (direncanakan pemecahannya). Untuk itu dipilih masalah yang “*feasible*“ untuk dipecahkan. Proses inilah yang disebut memilih atau menetapkan priotas masalah. Berdasarkan prioritas-prioritas masalah diatas,

dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 139 : Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan di Desa Kapu  
Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014**

<b>No O.</b>	<b>MASALAH UTAMA</b>	<b>ALTERNATIF PEMECAHAN</b>
1	Rendahnya Kepemilikan Jamban Yang Memenuhi Syarat	a. Mengadakan penyuluhan kesehatan (peningkatan pengetahuan dan sanitasi lingkungan) b. Pembuatan poster/promosi kesehatan c. Pembuatan jamban percontohan
2	Tingginya Perilaku Merokok	a. Penyuluhan Kesehatan b. Pembuatan poster/promosi kesehatan



3	Rendahnya Kepemilikan SPAL Yang Memenuhi Syarat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan SPAL percontohan</li> <li>b. Mengadakan penyuluhan kesehatan (peningkatan pengetahuan dan sanitasi lingkungan)</li> <li>c. Pembuatan poster/promosi kesehatan</li> </ul>
4	Rendahnya Status Ruah Sehat Yang Memenuhi Syarat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan Kesehatan</li> <li>b. Pembuatan poster/promosi kesehatan</li> </ul>
5	Rendahnya Kepemilikan TPS Yang Memenuhi Syarat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan penyuluhan kesehatan (peningkatan pengetahuan dan sanitasi lingkungan)</li> <li>b. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) percontohan</li> <li>c. Pembuatan poster/promosi kesehatan</li> </ul>

Berdasarkan tabel prioritas masalah, di temukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Dari banyaknya alternatif pemecahan yang disampaikan oleh masyarakat, kami kembali menanyakan ke masyarakat program apa saja yang bisa dilakukan masyarakat Desa Kapu Jaya dan diperoleh 4 besar alternative pemecahan masalah yang disampaikan yaitu:

- a. Mengadakan penyuluhan kesehatan
- b. Pembuatan SPAL percontohan
- c. Pembuatan jamban percontohan
- d. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) percontohan.

Dari 4 item alternatif pemecahan masalah yang telah disepakati bersama masyarakat dan aparat desa kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item yang telah disepakati bersama. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL dimana secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah. Metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

### **C.Alternatif Pemecahan Masalah**

**PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN DI DESA KAPU JAYA  
KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE  
SELATAN TAHUN 2014**

Adapun beberapa item yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode CARL yaitu :

**Tabel 140 : Penentuan alternatif pemecahan Masalah Kesehatan di  
Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga Tahun 2014  
menggunakan metode CARL**

NO	MASALAH	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKIN G
		C	A	R	L		
1.	Mengadaka n penyuluhan kesehatan (peningkata n pengetahua n dan sanitasi lingkungan)	4	5	5	3	300	II

<b>2.</b>	Pembuatan SPAL percontohan	3	4	4	5	240	<b>III</b>
<b>3.</b>	Pembuatan jamban percontohan	5	3	5	5	375	<b>I</b>
		C	A	R	L		
<b>4.</b>	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) percontohan ..	2	2	4	2	32	<b>IV</b>

K

C : Capabilketerangan:

C :Kapability ( kemampuan untuk menyelesaikan masalah)

A : Accesability ( kemudahan untuk menyelesaikan masalah)

R : Readyness ( kesiapan untuk menyelesaikan masalah), dan

L : Leaverage ( daya ungkit yang di timbulkan masalah tersebut)

SKOR :

Skor 5 : SANGAT TINGGI

Skor 4 : TINGGI

Skor 3 : SEDANG

Skor 2 : RENDAH

Alternatif Pemecahan Masalah Berdasarkan Metode CARL adalah :

- a. Pembuatan Jamban Percontohan
- b. Mengadakan penyuluhan kesehatan
- c. Pembuatan SPAL percontohan
- d. Pembuatan TPS Percontohan

Berdasarkan penentuan prioritas masalah menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan kedepannya yaitu pembuatan jamban percontohan yang merupakan intervensi fisik dan penyuluhan kesehatan yang merupakan intervensi non fisik.

## 9. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)

### PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN ( PLAN OF ACTION / POA )

#### PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SANITASI LINGKUNGAN

#### DESA KAPU JAYA KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2014

Tujuan	Kegiatan/ Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan Sarana Jamban Percontohan yang memenuhi syarat	Pembuatan Jamban Percontohan	Kepala Desa bersama Kepala Dusun (1,2, & 3)	PBL II	Di tiap-tiap dusun	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Kapu Jaya	Meningkatnya kepemilikan jamban yang memenuhi	Swadaya masyarakat	Bertambahnya 2 jamban keluarga yang memenuhi syarat di Desa Kapu Jaya	PBL III

							i syarat/ minimal bertamba hnya 2 buah jamban keluarga			
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan sanitasi lingkungan	Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat	Kepala Desa Kapu Jaya bersama kepala dusun 1, 2, dan 3	PBL II	Masyara kat	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Kapu Jaya	60 % masyarakat Desa Kapu Jaya mengikut i	Swadaya masyarakat	65 % bertambah pengetahuan tentang kesehatan	

							penyuluh an			
--	--	--	--	--	--	--	----------------	--	--	--



## **A. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat
- b. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan brainstorming dalam upaya menentukan alternatif pemecahan masalah
- c. Pemberian informasi yang cepat oleh aparat desa yang sangat mudah dan cepat
- d. Kekompakkan anggota kelompok
- e. Dukungan tuan rumah sebagai penyedia posko PBL

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Wilayah Desa Kapu Jaya yang cukup luas sehingga cukup menghambat waktu mahasiswa dalam menjangkau seluruh rumah tangga yang tersebar di 3 (tiga) dusun.
- b. Beberapa warga yang telah lanjut usia mengalami masalah pendengaran, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Desa Kapu Jaya, merupakan bagian dari kecamatan Palangga, kabupaten Konawe Selatan yang memiliki luas wilayah 3 km<sup>2</sup> dengan komposisi wilayah sebagai berikut : luas pemukiman 45 Ha/m<sup>2</sup> , luas persawahan 85 Ha/m<sup>2</sup> , luas lahan kering 110 Ha/m<sup>2</sup> .Desa Kapu Jaya terdiri dari 3 dusun dengan jumlah kepala keluarga yang berbeda-beda di setiap dusunnya.
- 2) Dari data sekunder yang diperoleh dari pihak Desa Kapu Jaya, bahwa Desa Kapu Jaya memiliki 588 jiwa yang terdiri dari 319 jiwa penduduk laki-laki dan 269 jiwa penduduk perempuan , dimana data tersebut menunjukkan rasio jenis kelamin dengan jumlah kepala keluarga mencapai 175 KK yang rata-rata bermata pencaharian petani dan pedagang.
- 3) Kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL di Desa Kapu Jaya , kecamatan Palangga ini belum bisa dikatakan memenuhi standar kesehatan, masih sangat banyak hunian yang tidak sehat, sumber air minum yang tidak bersih, kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan, tempat pembuangan sampah yang masih kurang di tiap-tiap rumah warga, kurangnya kepemilikan SPAL di rumah warga.
- 4) Kekerabatan yang terjalin antar sesama penduduknya membuat hubungan yang terjalin antara kepala desa dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan lingkungannya sangat harmonis, sehingga ketika kami melakukan kegiatan selama PBL 1 di Desa Kapu Jaya, para penduduknya tidak sukar untuk dikumpulkan, mereka malah antusias dalam membantu kesuksesan acara kami.

- 5) Penduduk di Desa Kapu Jaya memiliki kebudayaan yang cukup beragam, dimana etnis mayoritas yang berada di daerah tersebut adalah suku Jawa, dan sebagian kecilnya adalah kristen Mata pencaharian di Desa Kapu Jaya, sebagian besar adalah petani, entah itu petani sawah, kebun namun ada juga beberapa jenis pekerjaan serabutan lain yang dikerjakan penduduk Desa Kapu Jaya, seperti ternak sapi, pemilik warung, bahkan ada beberapa orang yang memiliki pekerjaan yang sangat layak seperti PNS, dan karyawan swasta , meskipun masih bisa terhitung jari.
- 6) Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk di Desa Kapu Jaya mayoritas memeluk agama Islam dengan persentase 95%, sedangkan sebagian kecilnya adalah penduduknya memeluk agama Kristen 5%.
- 7) Sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat tidak memadai di Desa Kapu Jaya, sehingga berdampak terhadap pemenuhan kesehatan warganya ketika sakit. Fasilitas kesehatan yang ada di desa hanyalah posyandu dan puskesmas. Untungnya, kegiatan posyandu aktif setiap bulannya melakukan kegiatan untuk kesehatan ibu dan anak.
- 8) Masih kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Desa Kapu Jaya Kecamatan Palangga terutama masalah penyakit menular seperti gatal-gatal mengingat penyakit tersebut merupakan penyakit yang paling sering terjadi di Desa Kapu Jaya dan Kecamatan Palangga sehingga perlu adanya upaya penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan perlindungan diri dari masyarakat.
- 9) Masih kurangnya tenaga kesehatan yang bertugas di Desa Kapu Jaya, sehingga menyulitkan warga untuk mengakses layanan kesehatan, terutama warga yang bertempat tinggal di pelosok desa, warga harus rela menempuh jarak yang tidak dekat demi mendapatkan pengobatan agar bisa kembali sehat.

- 10) Di Desa Kapu Jaya dapat dikatakan bahwa para ibu sudah memiliki kesadaran untuk aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan posyandu, seperti melakukan penimbangan setiap bulan.
- 11) Berdasarkan wawancara langsung dengan kuesioner pada masyarakat desa , semua masyarakat mengatakan bahwa sebenarnya mereka sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan hidup dengan PHBS guna meningkatkan kesehatan diri sendiri/keluarga/lingkungan dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, hanya terkadang semua hal yang ingin diwujudkan itu terhalang oleh minimnya dana dari masing-masing rumah tangga.
- 12) Dari hasil pendataan yang telah dilakukan dan observasi langsung, kami mendapatkan beberapa masalah kesehatan yang perlu dibenahi di Desa Kapu Jaya, Kecamatan Palangga , yakni sebagai berikut :
- a) Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Kapu Jaya mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
  - b) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan upaya preventif/pencegahan penyakit dan masalah kesehatan.
  - c) Kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
  - d) Kurangnya kepemilikan TPS yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
  - e) Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi standar kesehatan.
  - f) Tingginya kebiasaan merokok masyarakat di Desa Kapu Jaya
  - g) Belum tercovernya semua masyarakat di Desa Kapu Jaya sebagai anggota jamina kesehatan BPJS.

- 16) Berdasarkan dari masalah-masalah kesehatan tersebut dan hasil dari diskusi bersama warga setempat, kami mendapatkan prioritas masalah yang paling urgen dan mendesak untuk diselesaikan secepatnya, sebagai berikut :
- a) Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Desa Asingi mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
  - b) Kurangnya kepemilikan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
  - c) Kurangnya kepemilikan TPS yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing rumah.
- 17) Alternatif prioritas pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
- a) PHBS :
    - Penyuluhan berbasis kesehatan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
    - Melakukan promosi kesehatan melalui brosur, pamflet, selebaran, atau poster tentang PHBS.
  - b) Pembuatan jamban keluarga yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing dusun.
  - c) Pembuatan TPS yang memenuhi standar kesehatan di masing-masing dusun.
- 18) Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu :
- a) Kesiediaan masyarakat Desa Kapu Jaya dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.

- b) Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah, dan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- c) Masyarakat Desa Kapu Jaya yang antusias terhadap semua kegiatan yang kami lakukan selama PBL 1, mereka selalu berpartisipasi dan membantu jalannya kegiatan kami.
- d) Adanya Kekompakkan yang baik dari anggota kelompok PBL .
- e) Adanya Dukungan yang baik dari Kepala desa dan keluarga sebagai tuan rumah posko PBL.

19) Sedangkan faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL 1,

yakni :

- a) Tsingkat pendidikan masyarakat desa Kapu Jaya, khususnya responden yang berada di tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga menyulitkan kami ketika melakukan wawancara, karena harus mencari kata-kata yang semudah mungkin dapat dipahami oleh responden.
- b) Mayoritas Bayi dan Balita mengalami ketakutan pada saat kami melakukan pengambilan data penss gukuran status gizi.
- c) Kondisi kesehatan peserta PBL I yang terkadang tidak memungkinkan melakukan aktivitas, misalkan sakit dan kelelahan akibat kegiatan yang terus-menerus.

## **B.Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

- 1) Bagi pemerintahan Desa Kapu Jaya untuk lebih mengarahkan semua warganya untuk senantiasa menjaga kebersihan diri sendiri, keluarga, maupun lingkungannya, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .
- 2) Masyarakat Desa Kapu Jaya yang harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya hidup sehat, bukan hanya sebatas tahu, namun juga harus mengimplementasikan apa yang diketahui tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kepala Desa bersama aparatur desa lainnya bersama-sama untuk menggerakkan warga untuk melakukan kegiatan yang dapat membuat desa menjadi lebih bersih dan tertata, seperti kerja bakti massal di hari di pagi hari jum'at dan di hari minggu.

# LAMPIRAN



**DAFTAR NAMA PESERTA PBL I KELOMPOK XVII  
DESA KAPU JAYA KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UHO**

<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA</b>	<b>NIM</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1	LA ODE HERMAN	J1A2 13 022	
2	LM.TONY MAWANSYAH	J1A1 13 045	
3	PURNAWATI	J1A1 13 201	
4	WIKAL LESTARI PATALA	J1A1 13 209	
5	RISMAWATI	J1A1 13 212	
6	NUR AENI	J1A1 13 217	
7	GUSTI AYI INTAN .N	J1A1 13 219	
8	WINDA	J1A1 13 222	
9	WIWIN	J1A1 13 224	
10	DEWI RAHMAWATI	J1A1 13 232	
11	NURHIKMAH	J1A1 13 236	
12	WD.ST RAHMA SARI	J1A1 13 238	

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PBL I KELOMPOK XVII FAKULTAS KESEHATAN  
MASYARAKAT UHO  
DESA KAPU JAYA KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE  
SELATAN**

[illegible]

